

**PENAFSIRAN BUYA YAHYA TENTANG
Q.S AT TAUBAH 46-51 DAN Q.S AL-ISRA 37-39 PADA
CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV
(Analisis Audiovisual)**

SKRIPSI

Dijadikan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DESMA FITRI YANI
NIM: 12030221857

Pembimbing I
Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Wilaela, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 Pada Channel YouTube Al -Bahjah TV (Analisis Audiovisual).

Nama : Desma Fitri Yani

NIM : 12030221857

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Har : Jumat

Tanggal : 5 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Rekanbaru,
Bekas,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

Sekretaris

Syahrul Rahman, M.A
NIP. 19881220202203 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixson Husin, Lc., M.Ag
NIP. 19670113200604 1 002

Penguji IV

Dr. H. Agustiar, M. Ag
NIP. 19710805199803 1 004

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id



© Hak Cipta © UIN Suska Riau
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Wilaela, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Desma Fitri Yani
NIM : 12030221857
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : TAFSIR AUDIOVISUAL PADA CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV (Implementasi Corak *Adabi Ijtima'i* Pada Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Maret 2024
Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 1968080219980302001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Desma Fitri Yani

NIM

: 12030221857

Program Studi

: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: TAFSIR AUDIOVISUAL PADA CHANNEL YOUTUBE
AL-BAHJAH TV (Implementasi Corak *Adabi Ijtima'i* Pada
Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Maret 2024

Pembimbing I

Jani Arni, S.Th.I., M.Ag

NIP. 198201172009122006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

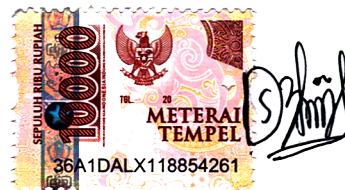
Nama : Desma Fitri Yani
NIM : 12030221857
Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Sialang, 29 Desember 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 Pada Channel Youtube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 April 2024
Yang membuat pernyataan



Desma Fitri Yani
NIM. 12030221857

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam

(Q.S Al-An’am:162)

When Allah is your reason to live
You will never have a reason to quit

(Dena Haura)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi setelah Allah dan Rasul-Nya, orang tua yang telah menjadi madrasah terbaik bagi anaknya, yang mengorbankan jiwa raganya untuk kebahagiaan anak-anaknya, orang tua yang ingin bekerja apa saja agar anaknya sama dengan anak-anak lainnya. Yang selalu menahan rasa sakitnya demi senyum kelima anaknya. Mereka manusia terhebat yang saya pernah lihat di alam semesta. Skripsi ini juga sebagai bukti bahwa saya ingin membanggakan mereka, ingin membuktikan bahwa perjuangan mereka untuk anak-anaknya tidaklah sia-sia. Karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan saya, dan tangisan mereka adalah tangisan saya. Pada setiap peluh dan tangisan mereka yang menetes menjadikan saya semakin mempunyai alasan mengapa saya harus sukses, baik di dunia yang sementara maupun di akhirat yang selamanya. Terimakasih ayah umak karena selalu mendukung dan tidak pernah meninggalkan saya sedetikpun. *Yaa Allah, sayangi dan jagalah mereka sebagaimana mereka menyayangi dan menjaga saya sedari saya kecil. Aamiin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ” **PENAFSIRAN BUYA YAHYA TENTANG Q.S AT-TAUBAH 46-51 DAN Q.S AL-ISRA 37-39 PADA CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV (Analisis Audiovisual)**” dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua dan juga nantinya yang akan memberikan syafaat kepada kita di hari akhir kelak.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, menginspirasi, dan mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan oleh mereka. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada pihak kampus yang dalam hal ini Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini, khususnya di Fakultas Ushuluddin Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA beserta jajarannya yang telah memberikan arahan terbaiknya.
4. Bapak Dr. Afrizal Nur, M.I.S selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan, motivasi serta kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Bunda Jani Arni, S. Th. I, M. Ag selaku pembimbing I dan bunda Dr. Wilaela, M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan terbaik dan banyak berkontribusi dalam memberikan nasehat, motivasi, masukan serta arahan kepada penulis dan juga senantiasa memberikan kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi perkuliahan dari semester awal hingga akhir kepada penulis, beserta seluruh staff Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan terbaiknya yang memudahkan penulis dalam hal pengurusan administrasi dan lainnya.
 7. Terkhusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahnda Jusrianto dan ibunda Erma Wati yang telah menjadi alasan terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala cinta, doa dan kasih sayangnya yang tak terhingga kepada penulis, yang selalu mendukung penulis baik dari secara moral maupun material, yang selalu menyemangati dan mendoakan dalam setiap langkah yang penulis ambil, yang memberikan kepercayaan nya kepada penulis, serta banyak berkorban untuk penulis. Yah, mak, terimakasih telah mengizinkan putrimu menelusuri jalan sesuai keinginannya, dan terimakasih yang sebesar-besarnya telah memberikan dan mengusahakan segala yang terbaik untuk penulis, semoga Allah menyatukan keluarga kita didunia maupun diakhirat kelak.
 8. Terkasih dan tercinta kedua abang kandung penulis Robi Melaz S. Pi dan Rapinda yang telah banyak membantu penulis baik secara dukungan, motivasi maupun secara materi, menjadi panutan serta menjadi tempat untuk saling tolong menolong, terimakasih telah berkorban banyak untuk penulis. Dan juga kedua adik kandung yang penulis sayangi, Resti Anjali dan Awan Kurniawan. Terimakasih telah menjadi tempat penulis untuk bertukar cerita, berkeluh kesah dan berbagi tawa, menjadi pendengar yang baik, menjadi teman segalanya yang membuat kehidupan penulis sangat berwarna. Terimakasih untuk semua atas suka, duka, dan segala halnya. Semoga kasih sayang kita semua selalu abadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak ayah maupun pihak ibu yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis baik dari segi materi, doa maupun non materi.
10. Kepada Acik Imus dan Ante Uci, yang selalu mensupport dan memotivasi penulis dalam perkuliahan ini, terimakasih telah memberikan tantangan kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Alhamdulillah, penulis berhasil melewati tantangin dari acik dan ante, skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.
11. Kepada sahabat terbaik, Surtina. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik penulis yang menemani penulis sejak bangku sekolah hingga perkuliahan ini, selalu menjadi tempat tujuan ketika penulis pulang ke kampung halaman, terimakasih sudah selalu bertanya kapan penulis pulang kerumah dan selalu mengajak untuk bertemu meskipun sebentar. Semoga persahabatan ini terjaga hingga kita tua nanti.
12. Kepada Momon, terimakasih telah hadir di kehidupan penulis, menjadi sahabat baik penulis dari awal hingga perkuliahan ini selesai. Teman sekamar yang paling tau segalanya tentang penulis, berbagi dalam segala hal baik suka dan duka, menemani dan mengiringi setiap langkah penulis, membantu penulis ketika butuh pertolongan layaknya seperti saudara. Mon, terimakasih telah berjuang bersama dari awal hingga akhir.
13. Kepada Amee, terimakasih sudah menjadi sahabat yang bisa penulis ajak untuk segalanya. Teman pertama yang penulis kenal hingga akhirnya menjadi sahabat bahkan layaknya seperti saudara. Berbagi suka dan duka, menjelajahi hal-hal yang tidak penulis ketahui sebelumnya, dan juga selalu mengajak penulis untuk menyusuri jalan pintas walaupun akhirnya tersesat juga.
14. Kepada Elen, terimakasih telah banyak kebersamai penulis dan menjadi pendengar yang baik untuk penulis, berbagi cerita dan tawa, selalu memberi nasehat baik dan selalu mendukung setiap keputusan penulis. Terimakasih telah bersikap dewasa dalam segala hal.
15. Kepada Kost Qonita (kak Elen dan kak Venny, terimakasih atas semua kebaikan, support, dan motivasi untuk penulis, selalu memberi nasehat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penulis, menjadi sosok kakak ditanah rantauan. Mbak Nana, terimakasih mbak sudah banyak berbagi kebaikan kepada penulis, berbagi cerita dan selalu menawarkan makanan kepada penulis. Gita, Nia, dan ira adik-adik yang membuat kehidupan dikos lebih berwarna). Terimakasih kepada seluruh anggota kost Qonita, sudah menjadi keluarga dan tempat ternyaman penulis ditanah rantauan. Tempat berteduh, tempat berbagi keluh kesah, kebahagiaan, dan segalanya.

16. Kepada teman-teman baik penulis, Icong, Uni, Isti, Lehong, Zahrani, Salma, Ulfa, dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah banyak berbagi hal dengan penulis, mengukir cerita yang indah untuk dikenang, banyak membantu penulis, terimakasih telah berjuang bersama.

17. Terkhusus Fantastic Class IAT 20, kelas yang penulis anggap seperti keluarga. Tak terhitung sudah berapa banyak momen yang telah kita lewati bersama yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Terimakasih atas semua kebaikan, cinta dan kasih sayang kalian.

18. Terspesial untuk diri sendiri, Desma Fitri Yani. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Ini bukanlah akhir, tapi ini adalah awal perjuangan. Des, Selamat sudah berhasil melewati tahap ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua terkhususnya untuk penulis. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi demi terrealisasinya skripsi ini penulis ucapkan terimakasih banyak sedalam-dalamnya, tanpa mereka semua penulis bukanlah apa-apa. Semoga Allah SWT memberikan berkah berupa kebaikan, keselamatan, ketenangan dan keberkahan bagi kita semua, *aamiin yaa rabbal 'alamin*.

Pekanbaru, 5 Februari 2024

Desma Fitri Yani

120302221857

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SERAT PERNYATAAN	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
المخلص	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori.....	11
1. Tafsir Audiovisual.....	11
2. Perkembangan Media Tafsir di Indonesia.....	14
3. Metodologi Penafsiran Al-Qur'an.....	19
4. Biografi Buya Yahya.....	31
B. Tinjauan Pustaka.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber Data.....	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA	47
A. Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 Menurut Buya Yahya.....	47
1. Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51	47
2. Penafsiran Q.S Al-Isra 37-39	56
B. Corak <i>Adabi Ijtima'i</i> Buya Yahya Pada Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39.....	61
1. Q.S At-Taubah 46-51	61
2. Q.S Al-Isra ayat 37-39	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil Channel Youtube Al-Bahjah TV.....	36
Gambar 2. 2 Detail info Channel YouTube Al-Bahjah TV	37
Gambar 2. 3 Playlist Channel YouTube Al-Bahjah TV	38
Gambar 2. 4 Playlist Khusus Kajian Tafsir Al-Quran	39
Gambar 4. 1 Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 yang disampaikan oleh Buya Yahya dalam Channel YouTube Al-Bahjah TV	47
Gambar 4. 2 Penafsiran Q.S Al-Isra 37-39 Yang Disampaikan Oleh Buya Yahya Dalam Channel YouTube Al-Bahjah TV	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
س	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya الله في رحمة menjadi *fî rahmatillah*.

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa tafsir al-Qur'an ke babak yang baru, yang dulunya berbentuk lisan hingga sekarang berkembang dalam bentuk media online atau media sosial yang basisnya menggunakan internet. Objek dalam penelitian ini adalah tafsir audiovisual dalam Channel YouTube Al-Bahjah TV yang dikelola oleh Buya Yahya. Berdiri sejak 27 Mei 2015, dan kini memiliki pengikut kurang lebih 5,51 juta subscriber dengan video unggahan sekitar 15 ribu video. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 menurut Buya Yahya dan Bagaimana corak *adabi ijtima'i* Buya Yahya pada penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39? Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya *etnografi virtual*. Artinya, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari lingkungan yang berbasis online kemudian dilengkapi oleh data-data pendukung lainnya seperti buku, dokumen, jurnal dan karya ilmiah lainnya, dan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah kajian penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 menjelaskan tentang ciri-ciri orang munafik dalam Perang Tabuk, dan kajian tafsir Q.S Al-Isra 37-39 adalah larangan untuk bersifat sombong dan menyekutukan Allah SWT. Sedangkan corak *adabi ijtimai* pada penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 ialah bahwasanya penafsiran Buya Yahya terhadap kedua surat ini mengandung corak *adabi ijtima'i* yang berorientasikan pada suatu sastra budaya dan kemasyarakatan. Artinya, penafsiran terhadap kedua surat ini mengandung persoalan-persoalan yang relevan dan banyak terjadi didalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Kata Kunci: Tafsir Audiovisual, Al-Bahjah TV, *Adabi Ijtima'i*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The increasingly rapid and sophisticated developments of the times and technology have brought the interpretation of Al-Qur'an to a new stage, which used to be in oral form until now it has developed in the form of online media or social media which is based on the internet. The object of this research was the audiovisual interpretation on Al-Bahjah TV YouTube Channel which is managed by Buya Yahya and founded on May 27, 2015, and now it has approximately 5.51 million subscribers with around 15 thousand uploaded videos. The formulations of the problems in this research were "how was the interpretation of Q.S At-Taubah 46-51 and Q.S Al-Isra 37-39 according to Buya Yahya?" and "what was Buya Yahya's style of *adabi ijtima'i* in the interpretation of Q.S At-Taubah 46-51 and Q.S Al-Isra 37-39?". It was library research with qualitative approach that is virtual ethnography. This meant that data and information collected in this research were from an online-based environment complemented by other supporting data such as books, documents, journals, and other scientific works, and the technique of collecting data was documentation. The research finding was an interpretation study of Q.S At-Taubah 46-51 explaining the characteristics of hypocrites in Tabuk war, and the interpretation study of Q.S Al-Isra 37-39 is the prohibition against being arrogant and ascribing partners to Allah Almighty. Meanwhile, the style of *adabi ijtima'i* in the interpretation of Q.S At-Taubah 46-51 and Q.S Al-Isra 37-39 contained a style of *adabi ijtimai* oriented towards a cultural and social literature. This meant that the interpretation of these two letters contained issues that are relevant and often occur in social life.

Keywords: Audiovisual Interpretation, Al-Bahjah TV, *Adabi Ijtima'i*



الملخص

إن التطورات العصر والتكنولوجيا السريعة المتقدمة قد أوصلت تفسير القرآن إلى مرحلة جديدة، والتي كانت في الماضي شفها وصار الآن في شكل وسائل الإعلام أو وسائل التواصل الاجتماعي التي تعتمد على الإنترنت. موضوع هذا البحث هو الترجمة السمعية والبصرية لقناة البهجة على اليوتيوب التي يديرها بوبا يحيى التي نشأت منذ ٢٧ مايو ٢٠١٥. ولديها الآن حوالي ٥,٥١ مليون مشترك مع حوالي ١٥ ألف مقطع فيديو. وصياغة مشكلة البحث هي: كيف تفسير سورة التوبة ٤٦-٥١ وسورة الإسراء ٣٧-٣٩ عند بوبا يحيى وما هو أسلوب بوبا يحيى في الأدب الاجتماعي في تفسير سورة الإسراء. التوبة ٤٦-٥١ وسورة الإسراء ٣٧-٣٩؟ يعد هذا البحث بحثا مكتيبا باستخدام المنهج النوعي الإثنوغرافي الافتراضي. وهذا يعني أن هذا البحث يجمع البيانات والمعلومات الناشئة من الإنترنت ثم يتم استكمالها ببيانات داعمة أخرى مثل الكتب والوثائق والمجلات وغيرها من الأعمال العلمية، وباستخدام تقنيات الوثائق لجمع البيانات. نتائج هذا البحث هي أن دراسة تفسير سورة التوبة ٤٦-٥١ في بيان صفات المنافقين في غزوة تبوك، ودراسة تفسير سورة الإسراء ٣٧-٣٩ هي النهي عن التكبر الشرك بالله سبحانه وتعالى. فإن أسلوب الأدب الاجتماعي في تفسير سورة التوبة ٤٦-٥١ وسورة الإسراء ٣٧-٣٩ هو أن تفسير بوبا يحيى لهاتين الرسالتين يحتوي على أسلوب الأدب الثقافي والاجتماعي. وهذا يعني أن تفسير هاتين الرسالتين يحتوي على قضايا ذات صلة وغالبا ما تحدث في الحياة الاجتماعية.

الكلمات الدلالية: التفسير السمعي البصري، قناة البهجة، الأدب الاجتماعي

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi umat Islam, al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai wahyu melalui perantara Malaikat Jibril a.s. dalam kurun waktu kurang lebih sekitar dua puluh tiga tahun. Kitab ini dijadikan sebagai kitab suci yang di jadikan pedoman dan petunjuk kehidupan bagi umat Islam.¹

Pesan-pesan dan kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an menjadi pegangan bagi umat Islam dalam segala aspeknya, baik dalam kehidupan individual maupun sosial. Namun, al-Qur'an perlu dipahami dengan pemahaman yang benar dan semestinya, supaya tidak salah dalam memahaminya.

Tidak semua manusia dapat memahami isi dari kandungan ayat-ayat al-Qur'an, hal ini dikarenakan tidak semua isi al-Qur'an itu dapat dipahami secara zhahir. Ada sebagian ayat yang memang bisa dimengerti secara jelas, namun tidak sedikit juga ayat-ayat al-Qur'an itu sulit untuk dipahami dan harus perlu penafsiran dari ahlinya karena tidak bisa dipahami secara awam. Dan orang-orang yang boleh menafsirkan al-Quran adalah mereka yang punya kemampuan di bidang tafsir itu sendiri.²

Penafsiran al-Qur'an dimulai sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Rasulullah saw bersama para sahabat menguraikan dan menafsirkan al-Qur'an setelah turunnya al-Qur'an. Semasa nabi hidup, ketika para sahabat mengalami kesulitan terhadap al-Qur'an, maka mereka akan langsung bertanya kepada sumbernya yaitu Nabi Muhammad SAW. Hal ini berlangsung hingga Nabi wafat.³

¹ Abdul Hamid, *Pengantar Study Al-Qur'an Cet 1*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016),

hal 1

² Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an", *Jurnal :Al-Munir*, Vol. 2, No 1, 2020, hlm 31

³ Rosihon Anwar, dkk. *Ilmu Tafsir*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), hlm 167



Namun setelah Nabi wafat, sahabat tidak hanya berdiam diri saja, karena khawatir akan bercampurnya al-Qur'an dengan hadis, mereka pun kemudian mulai melakukan ijtihad dalam menafsiran al-Qur'an. Para sahabat yang ikut berkecimpung dalam ijtihad penafsiran ini pun adalah orang-orang yang berkompeten dan pandai. Begitupun selanjutnya, penafsiran al-Qur'an diteruskan oleh Tabi'in, Tabi'i al-Tabi'in, Salafus Shalihin dan ulama seterusnya. Seiring berkembangnya zaman, penafsiran al-Qur'an pun mengalami perkembangan yang kemudian menyebabkan timbulnya beraneka ragam corak tafsir.⁴

Di Indonesia, tafsir mengalami perkembangan dan kemajuan dari masa ke masanya. Berdasarkan sejarah perkembangannya, tafsir diklasifikasikan ke dalam beberapa periode yaitu dimulai dari periode klasik (abad ke-8 sampai 15), yang kedua periode tengah (abad ke -16 sampai 18), periode pra modern (abad ke-19) dan juga periode modern (abad ke-20).⁵

Penafsiran al-Qur'an pada periode klasik masih dalam bentuk tahapan awal. Pada masa ini, tafsir al-Qur'an hanya berupa penjelasan- penjelasan yang masih umum juga materi nya masih sebatas yang bersifat praktis. Kemudian lanjut dengan periode tengah, pada masa ini tafsir al-Qur'an mulai mengalami perkembangan dengan digunakannya kitab tafsir klasik dalam penafsirannya, yaitu karya Jalaluddin Al-Mahalli dan Jalaluddin As-Suyuthi dengan nama kitabnya Kitab Tafsir Jalalain, yang mana kitab ini masih bercorak ijmal (global) dalam penjelasannya.

Kemudian masuk pada periode pramodern, pada periode ini kajian tafsir Indonesia tidak mengalami perkembangan dan kemajuan dari periode tengah, yang mana masih tetap menggunakan kitab tafsir klasik dalam penjelasannya. Namun, ada perbedaan dengan periode tengah yaitu

⁴ Hamdan Hidayat, "Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an", *Jurnal: Al-Munir*, hlm 31-

⁵ Nashruddin Baidan, *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003), hlm. 31-105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjemahan kajian tafsir pada masa ini dilakukan dengan cara tertulis. Kemudian pada periode modern di abad ke-19, mulai ada kemajuan yang mana kajian tafsir di Indonesia sudah dikembangkan dengan menggunakan tafsir karya-karya para pemikir Islam modern.

Dapat dipahami bahwa penafsiran al-Qur'an mengalami perkembangan dari masa ke masa seiring berkembangnya zaman dan teknologi. Perkembangan teknologi yang canggih dan pesat telah membawa tafsir al-Qur'an ke babak baru. Dimana media baru ini memberikan layanan yang sangat memudahkan dan membantu umat islam untuk mempelajarinya dan mengaksesnya baik dari penjur manapun.

Media baru yang menjadi sarana penyebaran tafsir adalah media online atau istilah lainnya media sosial yang basisnya menggunakan internet. Telah banyak media baru yang memberikan ruang untuk khalayak terkhusus pada penyiaran baik itu dalam bentuk tulisan, audio, aplikasi, web, platform, visual maupun audiovisual. Diantaranya seperti YouTube, Blog, Facebook, Wikipedia, Web, Instagram, hingga Podcast. Melalui media ini penerima pesan dapat berkomunikasi melalui fitur-fitur yang ada, seperti *Direct Message* dan kolom komentar. Media-media baru ini telah banyak memberi kemudahan bagi khalayak karena tidak ada pembatasan lagi atau halangan lagi, dulu ketika orang-orang ingin belajar tafsir, maka harus belajar melalui guru langsung namun sekarang untuk mendapatkan kajian ilmu tafsir, cukup akses di smartphone melalui internet di manapun dan kapanpun.⁶

Namun, penggunaan media baru dalam menafsirkan al-Qur'an juga memiliki masalah baru yang perlu diwaspadai, seperti apakah mufassir tersebut memiliki kompetensi yang layak dalam menafsirkan al-Qur'an tersebut, bagaimana metodologi yang digunakan dalam menyampaikan tafsirnya dan juga bagaimana efektifitas penafsiran al-Qur'an yang disampaikan yang mana rentan untuk terjadi penyimpangan dan juga ada oknum-oknum yang menyebarkan kajian yang belum jelas pemikiran serta

⁶ Zain Al-Falah, *Tafsir di Media Online*, (Guepedia, 2020), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keilmuan mufassirnya. Penelitian tentang tafsir audiovisual sangat penting sekali untuk dikembangkan, yaitu sebagai bentuk usaha melestarikan keontektikan dari al-Qur'an. Tafsir audiovisual merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan serta mengembangkan kajian terutama di bidang keilmuan tafsir al-Qur'an, yang mana sangat memudahkan dan membantu umat sekarang dalam mengaksesnya karena canggihnya perkembangan teknologi. Keilmuan al-Qur'an harus tetap hidup dan eksistensinya harus tetap berjalan serta dapat diaktualisasikan dengan perkembangan pada saat sekarang ini, tanpa merusak isi kandungan al-Qur'an itu sendiri sebagaimana yang telah disusun oleh ulama-ulama terdahulu dengan sebaik mungkin.⁷

Salah satu ulama Indonesia yang memanfaatkan youtube sebagai media untuk kajian tafsir adalah K.H Yahya Zainul Maarif atau yang dikenal dengan Buya Yahya. Beliau merupakan ulama kharismatik dan juga salah satu tokoh peradaban islam di Indonesia. Beliau juga pengasuh Pondok Pesantren yang bernama Al- Bahjah di Cirebon yang dirintis sejak 1426 H/2006 M dan diresmikan oleh Al-Murobbi Al-Habib Abdullah Bahrin pada tanggal 24 Muharram 1431 H/10 Januari 2010 M yang mana sekarang telah berkembang dan tersebar cabangnya di beberapa kota di Indonesia dan Malaysia dengan program formal dan non formal. Beliau dikenal memiliki pengetahuan yang sangat luas baik bidang fiqih, tafsir al-Qur'an, hadis, kitab dan yang lainnya.⁸

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan menyesuaikan perkembangan zaman Buya Yahya aktif berdakwah dan membagikan kajiannya melalui sosial media dalam channel youTube nya yang bernama Al-Bahjah TV. Dengan cara dakwahnya yang sopan, lembut dan jelas, dakwah

⁷ Nur Laili Alfi Syarifah, "Tafsir Audiovisual:Kajian Penafsiran Gus Baha di Channel Youtube Al-Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa", *Skripsi: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)* Jakarta, 2020, hlm. 5-6

⁸ <https://buyayahya.org/profile>, diakses pada 17 April 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buya Yahya diterima dengan sangat baik oleh jamaahnya. Kini, channel tersebut telah memiliki pengikut sebanyak 5, 51 Juta Subscriber dengan jumlah video mencapai kurang lebih 15 ribu. Channel ini berisi kajian-kajian tentang fiqh ibadah, kajian tematik, kajian kitab tafsir al-Qur'an, seputar tanya jawab dan lainnya.

Terkait dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menganalisis salah kajian tafsir audiovisual Buya Yahya tentang Surah At-Taubah ayat 46-51 dan Surah Al-Isra 37-39. Adapun surat yang penulis pilih adalah surat yang penjelasannya bisa dikaitkan dengan rumusan masalah penulis yaitu yang nantinya akan dikaitkan dengan corak *Adabi Ijtima'i*. Penulis memilih surat ini dikarenakan pada surah At-Taubah 46-51 menceritakan tentang ciri-ciri orang munafik sedangkan surah Al-Isra 37-39 menceritakan tentang larangan bersikap sombong. Tema kedua surat tersebut merupakan dua persoalan yang sering terjadi dimasyarakat, bisa kita lihat banyak sekali orang-orang munafik dimuka bumi ini dan juga orang-orang yang bersifat sombong dimuka bumi ini. Tentunya ayat ini bisa menjadi jawaban dari penelitian ini dengan cara menganalisa corak *Adabi Ijtima'i* yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan dengan cara penelitian melalui penafsiran audiovisual Buya Yahya dalam Channel YouTubanya Al-Bahjah TV. Dan juga sesuai dengan metode Buya Yahya yang cenderung memberikan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan ayat yang ditafsirkan.

Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka perlu untuk diadakan penelitian lebih lanjut terkait penafsiran surah At-Taubah 46-51 dan Surah Al-Isra 37-39 berbasis audiovisual yang disampaikan oleh Buya Yahya, yang berjudul “ PENAFSIRAN BUYA YAHYA TENTANG Q.S AT-TAUBAH 46-51 DAN Q.S AL-ISRA 37-39 PADA CHANNEL YOUTUBE AL-BAHJAH TV (Analisis Audiovisual)”.

B. Penegasan Istilah

1. Tafsir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asal katanya *fassara-yufassiru-tafsiran* yang artinya uraian atau keterangan. Menurut pengertian bahasa Al-Jurjani berpendapat bahwa tafsir merupakan *al-kasyf al-idzhar yang ardnnya* itu membuka, menyingkap, serta melahirkan.⁹ Sedangkan menurut istilah, Az-Zarqani mengatakan bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas permasalahan al-Qur'an dari segi dalilnya, sesuai dengan yang dimaksud oleh Allah SWT berdasarkan kemampuan akal manusia.¹⁰

2. Youtube

Youtube merupakan sebuah media komunikasi modern, didirikan pada february 2005 oleh Chad Hurley, Jawed Karim, dan Steve Chen yang merupakan mantan karyawan PayPal. YouTube memuat banyak layanan dimana para pengguna YouTube dapat menonton dan berbagi video klip secara gratis. Memuat banyak layanan baik itu film, spoiler, podcast, music, termasuk kajian islami dan lainnya.¹¹

3. Al-Bahjah TV

Merupakan Channel resmi majlis taklim Al-Bahjah TV yang dinaungi oleh Buya Yahya. Didirikan pada tanggal 27 Mei 2015 dan berlangsung sampai sekarang. Channel Youtube ini berisikan kajian Buya Yahya tentang kajian-kajian islami, tanya jawab berbagai persoalan kehidupan, kajian fiqih, serta kajian tasir dan lainnya. Memiliki pengikut kurang lebih 5,51 Juta subscriber yang terus bertambah setiap harinya dengan video unggahan kurang lebih 15 ribu video.¹²

4. Audiovisual

⁹ Oom Mukarromah, , *Ulumul Qur'an Cet 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 9

¹⁰ Abdul Hamid, *Pengantar Study Al-Qur'an Cet 1*, hlm. 1

¹¹ Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol 5. No.2, 2016, hlm. 259-262.

¹² Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruroh, Analisis Isi Ceramah Buya Yahya "Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkah" Pada Channel Youtube AL-BAHJAH TV, *Jurnal:Spektra Komunika*, Vol.2 No. 1, 2023, hlm. 1-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audiovisual merupakan perpaduan atau gabungan antara audio (bunyi) dengan visual (suatu penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan), yang diartikan sebagai sebuah saluran yang membawa pesan dalam bentuk audio (bunyi) dan gambar bergerak secara serentak atau bersamaan.¹³

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya perkembangan media kajian tafsir dari bentuk lisan hingga online
2. Pengertian tafsir audiovoisual
3. Mengetahui Tentang Channel YouTube Al-Bahjah TV
4. Bagaimana Buya Yahya menafsirkan Surah At-Taubah 46-51 dan Al-Isra 37-39 dalam channel YouTube nya
5. Bagaimana corak *Adabi Ijtima'i* pada penafsiran surat tersebut

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, supaya penulisan ini lebih terarah sesuai dengan sistematika penulisannya, dan juga agar pembahasan dalam penelitian ini menjadi fokus dan tidak melebar luas. Banyak penafsiran audiovisual yang dilakukan oleh ulama kemudian dituangkan dalam YouTubanya. Namun, pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pada Q.S Al- dan At-Taubah 46-51 yang membahas tentang ciri-ciri orang munafik dan Al-Isra 37-39 yang membahas tentang larangan bersifat sombong, karena ayat ini bisa dikaitkan dengan corak *Adabi Ijtima'i* yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

¹³ Nafiisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Youtube", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 11, 2018, hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 menurut Buya Yahya?
2. Bagaimana corak *Adabi Ijtima'i* Buya Yahya pada penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39?

F. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dipaparkan di rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 menurut Buya Yahya
2. Untuk mengetahui bagaimana corak *Adabi Ijtima'i* Buya Yahya pada penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang akan di dapatkan dari suatu penelitian. Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis: Penelitian ini berguna untuk menambah khazanah ilmu dan memperkaya wawasan keilmuan khususnya mengenai tafsir al-Qur'an yang bernuansa audiovisual. Di karenakan teknologi berkembang seiring dengan zaman, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih dalam dan luas terhadap tafsir al-Qur'an, apalagi tafsir al-Qur'an sekarang sudah berkembang ke dalam dunia digital dan semua orang bisa mengaksesnya dengan cukup melalui internet, maka diharapkan agar masyarakat lebih kritis dan teliti terhadap penafsiran di media online khususnya Youtube.
2. Secara Praktis: Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi masyarakat atau akademisi dalam memahami al-Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman serta mendapatkan hasil yang maksimal terkait skripsi ini, maka penulisan ini disusun secara sistematika , supaya terarah dan tersusun rapi. Sistematika penulisan ialah garis besar isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian pustaka (*library research*) yaitu:¹⁴

BAB I : Pendahuluan, yang didalamnya berisikan Latar Belakang, Batasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, serta Sistematika Penulisan. Pada bab ini penulis akan memberikan pemaparan tentang gambaran isi skripsi yang akan penulis bahas dan juga bagaimana teknik penulis dalam menganalisis permasalahan yang akan penulis teliti.

BAB II : Landasan Teoretis, membahas tentang teori-teori yang penulis gunakan sebagai landasan yaitu meliputi pengertian tafsir audiovisual, perkembangan media tafsir di Indonesia, metodologi penafsiran al-Qur'an, serta biografi Buya Yahya. Kemudian dilanjutkan dengan tinjauan kepustakaan yang berisikan kajian penelitian terdahulu yang pembahasannya berkaitan dengan yang penulis teliti.

BAB III : Metode Penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bahan data penelitiannya bersumber dari bahan-bahan kepustakaan seperti dokumen, buku-buku, jurnal dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis bahas, menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya etnografi virtual. Artinya, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari lingkungan yang berbasis online, dilanjutkan dengan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan dan Analisa Data. Pada bab ini, akan dibahas mengenai penafsiran Buya Yahya terhadap Q.S At-Taubah 46-51 yang membahas tentang ciri-ciri orang munafik dan Q.S Al-Isra 37-39 tentang larangan bersifat sombong dan menyekutukan Allah,

¹⁴ Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2023), hlm. 11

kemudian menganalisis corak *Adabi ijtima'i* pada penafsiran tersebut.

BAB V : Penutup. Berisikan kesimpulan dari penelitian yang penulis teliti, dan diakhiri dengan saran yang dianggap sangat penting untuk kemajuan serta kelanjutan penelitian yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Tafsir Audiovisual

Secara etimologi, tafsir berasal dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang artinya uraian atau keterangan. Menurut Al-Jurnani mengatakan bahwa tafsir secara etimologi adalah *al-kasyf*, *ad-idzhar* yang artinya adalah menyingkap (membuka) dan melahirkan. Dintinjau dari segi etimologinya, arti tafsir semakna dengan *al-idhah* (menjelaskan), *al-kasyf* (mengungkapkan), *al-ibanah* (menjelaskan), *al-hayan* (menerangkan), dan *al-izhar* (menampakkan).¹⁵

Kata tafsir sendiri hanya terdapat satu kali saja dalam Al-Qur'an yaitu terdapat pada Q.S Al-furqan ayat 33¹⁶

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا ۗ

“Tidaklah mereka datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, kecuali Kami datangkan kepadamu kebenaran dan penjelasan yang terbaik.”

Sedangkan menurut terminology, para ulama berpendapat mengenai kata tafsir. Az-Zarqani di dalam kitabnya yang berjudul *Manahil al-Irfan*, beliau berpendapat bahwa tafsir adalah sebuah ilmu yang membahas tentang al-Qur'an ditinjau dari segi pengertiannya, menurut apa yang Allah maksud, sesuai dengan kadar kemampuan manusia.¹⁷ Az-Zarkasyi di dalam kitabnya yang berjudul *al-Burhan*, beliau berpendapat bahwa tafsir adalah ilmu untuk mengetahui makna isi kandungan kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menerangkan makna-maknanya, pengambilab hukumnya serta hikmah-hikmah yang ada

¹⁵ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm.99

¹⁶ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Edisi Penyempurnaan, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019), hlm. 363

¹⁷ Abdul Wahid, Muhammad Zaini, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadis*, (Banda Aceh: PeNA, 2016) hlm. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

didalamnya.¹⁸ Imam Suyuthi dalam bukunya yang berjudul *Itmam al-Dirayah* berpendapat bahwa tafsir adalah suatu ilmu yang membahas tentang seluk-beluk dari al-Qur'an, baik dari segi sanad, adab, segi turunnya, lafadzhnya, serta maknanya yang berhubungan dengan hukum-hukumnya dan yang lain sebagainya.¹⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tafsir adalah upaya dan usaha dalam memahami dan mempelajari makna dan isi kandungan al-Qur'an sesuai dengan ijtihad atau kemampuan manusia. Dalam pengertian ini, tafsir ini dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan manusia dalam memahami maksud redaksi al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah SWT dengan maksud yang sebagaimana dikehendaki oleh yang memiliki redaksi tersebut, dengan segala kemampuan yang dimiliki manusia.

Adapun tujuan utama dari mempelajari tafsir adalah untuk memahami makna dan kandungan dari isi al-Qur'an, mengetahui hukum-hukumnya, mempelajari hikmah-hikmahnya, akhlak-akhlaknya, serta petunjuk-petunjuk yang lainnya agar dapat berpegang teguh dan juga mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat.²⁰

Sedangkan Audiovisual merupakan perpaduan dari dua kata yaitu audio (*audible*) dan visual (*visible*).²¹ Menurut KBBI, audio merupakan sesuatu yang sifatnya dapat didengar. Audio juga berkaitan dengan indra pendengaran,²² yang mana pesan yang akan disampaikan dituangkan dahulu ke dalam lambang-lambang auditif, baik dalam bentuk verbal

¹⁸ Subhan Abdullah acim, *Kajian Ulumul Qur'an*, (NTB: CV. Al-Haramain Lombok, 2020), hlm. 155-156

¹⁹ Asnil Aidah Ritonga, *Ilmu-Ilmu al-qur'an*, (Bandung, Citapustaka Media Perintis, 2010), hlm. 137

²⁰ Oom Mukarromah, *Ulumul Qur'an*, hlm.100

²¹ Nafiisatuzzahro, "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Youtube", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 12, 2018, hlm. 32-65

²² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visual> diakses pada 1 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dalam bentuk kata-kata atau lisan) maupun dalam bentuk verbal.²³ Sedangkan visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat melalui indra penglihatan (mata).²⁴

Jadi, audiovisual dapat diartikan sebagai salah satu media yang menampilkan unsur bunyi dan unsur gambar. Penggabungan dari kedua unsur inilah yang membuat kemampuan media audiovisual menjadi lebih baik.²⁵ Media Audiovisual juga bisa dimaknai sebagai bahan atau alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan juga kata yang diucapkan dalam memberikan pengetahuan, sikap, serta ide yang terdapat dalam materi pembelajaran.²⁶

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tafsir audiovisual adalah upaya untuk memahami dan menjelaskan makna dan kandungan dari ayat-ayat al-Qur'an, yang dituangkan melau media. Media yang menjadi objek penafsiran dalam penelitian ini ialah media sosial berupa YouTube. Media tersebut menampilkan unsur suara dan juga unsur gambar.

Kajian tafsir audiovisual ini disebut sebagai sebuah tafsir dikarenakan bentuk kajian tafsirnya yang telah utuh dalam sebuah format media. Tafsir audiovisual ini tidak jauh berbeda dengan tafsir-tafsir yang ditulis dalam kitab tafsir, tafsir audiovisual ini lebih mengarah kepada rekaman atau video dari sebuah majelis kajian tafsir yang mana

²³ Moh. Syahri Sauma, "Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)", *An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, VoL. VIII, No 2, Maret-Agustus 2020, hlm. 25-54

²⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visual> diakses pada 1 juni 2023

²⁵ Moh. Syahri Sauma, "Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)", *An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, hlm. 25-54

²⁶ Soedarga Poerbakawatja H.A.H Harahap, *Ensiklipedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penafsirannya juga merujuk pada beberapa kitab tafsir.²⁷ Tafsir audiovisual di YouTube merupakan sebuah model penafsiran al-Qur'an yang dituangkan dalam bentuk audio dan visual pada ragam media sosial Youtube. Contohnya yaitu kajian penafsiran Buya Yahya terhadap Q.S Al-Araf ayat 50-54 dalam channel YouTube nya yang bernama Al-Bahjah Tv.

2. Perkembangan Media Tafsir di Indonesia

Secara umum upaya perkembangan al-Qur'an di Indonesia dimulai melalui kegiatan penyebaran agama Islam pada waktu itu. Dengan adanya hal ini berarti ada proses dan tahapan yang terjadi dalam pemanfaatan kantor penerjemah. Menurut Mc Luhan perkembangan media tafsir di Indonesia terbagi menjadi lima masa, yaitu: era tafsir oral (*talaqqi*), era tafsir tulis, era tafsir cetak, era tafsir elektronik, dan era tafsir digital atau online.²⁸

a. Era Tafsir Oral

Masa ini sesuai dengan awal masa Islam masuk ke Indonesia. Pada mulanya, media yang digunakan dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an berawal dari media yang sangat sederhana yaitu berbentuk *talaqqi* atau oral. Pada masa ini bentuk penyampaiannya adalah secara lisan yang bentuk kerjanya adalah dari satu pendengaran kemudian diteruskan lewat kata-kata tuturan lisan.²⁹

Di Indonesia, perjalanan Islam dimulai sejak abad ke-13. Dengan rentang waktu yang sangat lama, para tokoh ulama memanfaatkan media tasawuf untuk penyebaran agama Islam.³⁰ Pada

²⁷ Nafiisatuzzahro', "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 32-65

²⁸ Aksin Wijaya, *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan Dibalik Fenomena Budaya*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2008), hlm.180

²⁹ Septi Najmi Khairati, Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir(Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017), *skripsi*, UIN hidayatullah Jakarta, 2022, hlm. 31

³⁰ Rosita Baiti, "Teori dan Proses Islamisasi di Indonesia", *Wardah*, no. 28, vol.15, Desember, 2014, hlm. 139

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal masa keislaman di Indonesia, terjemahan al-Qur'an tidak langsung disebut dengan tafsir al-Qur'an, akan tetapi digambarkan dalam bentuk yang berbeda, seperti Sunan Kalijaga. Beliau merupakan salah seorang tokoh islamisasi di Indonesia yang sangat luar biasa lewat pentas seni wayangnya. Dalam pertunjukannya beliau tidak pernah meminta imbalan. Hanya saja beliau meminta syarat untuk mengucapkan kalimat syahadat bersama dengan sang dalang yakni Sunan Kalijaga. Kesenian-kesenian lain juga menjadi media islamisasi seperti sastra (hikayat, babad, dan sebagainya).

Seiring dengan perkembangan Islam di Indonesia, berbagai tempat pun dikembangkan dengan tujuan pembelajaran agama Islam. Seperti masjid, ruang surge, langgar, madrasah, sekolah pengalaman hidup Islami, dan berbagai tempat lainnya. Di tempat tersebut juga di sajikan pendidikan al-Qur'an, termasuk kajian tentang pemahaman al-Qur'an.

b. Era Tafsir Tulis

Dengan adanya Islam di Indonesia, penafsiran tentang pemahaman kandungan ayat-ayat al-Qur'an mengalami perkembangan dari media lisan ke media tulisan. Pada mulanya, tidak ada terjemahan khusus terhadap pemahaman tentang kandungan makna al-Qur'an. Pelopor pertama penerjemah al-Qur'an adalah Hamzah Fanzuri yaitu dengan cara merekamnya dalam bentuk hard copy. Hal ini terlihat dalam karyanya yang berjudul "Asrar Al-Arifin" yang isinya berupa komposisi dan juga syair yang ditulis pada abad keenam belas. Penafsiran Al-Qur'an yang indah ini lalu dilacak kedalam karya indahnyanya yang berjumlah lima belas. Berbagai isu dikaji dalam karya ini yang berkaitan dengan islam. Kemudian muncul penelitian komparatif sejak saat itu.

Pada promosi abad keenam belas terjadi pelacakan terhadap pekerjaan yang berkaitan tentang terjemah. Hal ini dipertegas melalui salinan yang asli terhadap pemahaman Q.S Al-Kahfi (15). Pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diketahui muncul sekitar abad 17 M, lalu kemudian dibawa ke Belanda oleh Erpinus yang merupakan seorang etimolog Arab. Terjemahan ditulis dengan cara terkait, dan secara eksplisit memeriksa huruf-huruf tertentu dengan menggunakan bahasa Melayu. Meskipun begitu, tidak jelas kepribadian penerjemahannya dan sampai sekarang salinan yang asli ada di koleksi Perpustakaan Cambridge College.³¹

Berdasarkan contoh dari terjemahannya, tafsir pada Q.S Al-Kahfi sangat identik dengan corak tasawuf. Ini menunjukkan bahwasanya mediator mempunyai informasi yang sangat dalam secara spritual, sedangkan rujukan yang dipakai lebih mengarah kepada Tafsir al-Khazin dan Tafsir al-Baydlawi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat terjemahan al-Qur'an yang tidak tertulis lengkap 30 juz. Namun, itu diartikan sudah baik untuk satu bit huruf tertentu. Buku utama analisis yang ditulis secara lengkap 30 juz oleh Abdurrauf as-Singkili (1615-1693 Promosi) ini berjudul Tarjuman al-Mustafid.

Tidak ada yang mengetahui secara pasti kapan kitab ini dibuat, namun seperti yang telah ditunjukkan oleh penjelajahan Riddel, bahwa kita tafsir ini dipesan sekitar tahun seribu delapan ratus tahun dan pertengahan abad delapan belas ratus tahun.³²

c. Era Tafsir Cetak

Syaikh Taher Jalaluddin (lahir 1956 M) dari Minangkabau adalah orang pertama yang menggunakan media massa untuk menyebarkan Islam dalam majalah Al-Imam. Majalah Al- Imam didirikan pada tahun 1906 dan berisi artikel tentang pengetahuan populer, peristiwa didunia, terutama dunia islam, dan juga masalah agama. Namun, Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah (lahir

³¹ Rifa Roifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan, "Perkembangan Tafsir di Indonesia: Pra-Kemerdekaan 1900-1945", *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, no 1, Juni, 2017, hlm. 2

³² Afriadi Putra, " Khazanah Tafsir Melayu : Studi Kitab Tafsir Tarjuman al-Mustafid Karya Abd Rauf As-Singkili" *Syahadah*, Vol. 2, No. 11, Oktober, 2014, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1981 M), juga dikenal sebagai Buya Hamka adalah orang pertama yang menulis tafsir secara eksplisit dalam media. Penulisan ini terjadi sebelum Buya Hamka menulis tafsir Al-Azhar, yaitu pada saat dia menyampaikan ceramah ba'da subuh di masjid Al-Azhar. Pada tahun 1962, tafsir ini dimuat di majalah Gema Islam, yang merupakan majalah tengah bulanan yang menggantikan majalah Panji Masyarakat. Pada senin, 27 Januari 1964, Hamka ditangkap oleh pemerintah otoritas lama. Disinilah Hamka memulai penulisan tafsir Al-Azhar yang akhirnya selesai dalam tiga puluh juz.³³

Selain dari Gema Islam, ada beberapa media massa yang juga memuat tentang tafsir. Majalah Panji Masyarakat memiliki peran yang banyak dalam tafsir media massa sehingga menjadi salah satu yang penting. Adapun media lainnya yaitu Harian Republika dengan mufassirnya bernama Jalaluddin Rakhmat (1.949 M) dengan judul Tafsir bil Ma'tsur. Dan juga penulisan dalam dunia koran ditulis oleh AMS dalam Koran Harian Bangsa dengan rubrik tafsir al-Qur'an Aktual. Tujuan dari rubrik tafsir aktual ini adalah untuk mengemas pemahaman dan juga penafsiran-penafsiran al-Qur'an supaya lebih mudah dipahami oleh masyarakat.³⁴

d. Era Tafsir Elektronik

Tafsir elektronik yang dimaksudkan disini yaitu media komunikasi massa yang berbasis teknologi modern, seperti radio dan sebagainya. Adapun media penafsiran yang digunakan dalam pembahasan ini yaitu radio dan televisi.³⁵

Radio siaran pertama yang muncul di Indonesia yaitu Bataviase Radio Vereniging (BRV) pada 16 Juni 1925 di Batavia. Setelah itu, beberapa badan radio lainnya muncul seperti Naderlandsch Indische

³³ Muhammad Miftahuddin, "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia", *Jurnal: Nun*, Vol. 6 No. 2, 2020, hlm. 130

³⁴ *Ibid*, hlm. 132

³⁵ Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta:Rajawali Press, 2009), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radio Omroep Mij (NIROM) di Jakarta, Bandung, dan Medan, Solesche Radio Vereniging (SRV) di Surakarta, dan lainnya. Proses dakwah keislaman berkembang bersama dengan penafsiran al-Qur'an yang disiarkan melalui radio. Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta yang berlokasi di Jl. KH. Abdullah Syafi'ie no. 21 A, Tebet, Jakarta Selatan adalah salah satu radio yang dulunya menyediakan media tafsir. Radio amatir ini awalnya dikenal sebagai PT. Radio Suara Assyafi'iyah di Jakarta dan mulai bersiaran pada 12 Maret 1972.³⁶

Media berikutnya yaitu televisi. Pada 24 Agustus 1962, Pesta Olahraga Asia IV atau juga dikenal sebagai Asian Games di Senayan, membuka jaringan televisi pertama dibawah naungan pemerintah, Televisi Republik Indonesia (TVRI). Ini menandai awal industri televisi di Indonesia. Tahun 1970-1990an, TVRI menghadirkan banyak program acara yang berfokus pada dakwah. Selain itu, M. Quraish Shihab juga menyampaikan kultum dan hikmah fajar di Metro TV, yang pertama kali muncul sekitar tahun 2005. Studi tafsir ini membahas tentang produk penafsiran yang ditulis dalam tafsir Al-Misbah. Hingga akhirnya muncul program dakwah lainnya seperti Cahaya Robani (2010) yang diisi oleh Yunahar dengan membahas tafsir dan program lainnya, serta tahun 2011 Trans TV memulai program keislaman "Islam Itu Indah" yang tetap berlangsung sampai sekarang.³⁷

e. Era Tafsir Online

Tafsir yang pertama kali muncul di media online di Indonesia adalah www.tafsir.web.id. Disebut juga dengan Tafsir al-Qur'an Al Karim dan muncul di <http://www.tafsir.web.id/> pada 6 Januari tahun 2013. Ditulis oleh Abu Yahya Marwan bin Musa, Pakar kurikulum dan

³⁶ Onong Uchana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 156

³⁷ Dedi Duta Hartono, "Analisa Tayangan Kerajaan Sahur Trans TV sebagai Representasi Mass Culture." *Nirmana*, Vol.9, No. 1, 2007, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pondok Pesantren Ibnu Hajar. Situs terjemahan pertama dalam bahasa Indonesia adalah situs ini. Untuk tafsir, banyak website baru muncul. Bahkan tahun 2017 Kementerian Agama juga mendirikan situs web resmi yang membahas tafsir.

Terdapat banyak bentuk penafsiran di media online, beberapa diantaranya: Pertama terdapat penjelasan pada sebuah website tentang konten tertentu seperti <http://www.tafsir.web.id/>. Kedua, tafsir yang ditemukan dalam diskusi terkait al-Qur'an, ketiga tafsir yang termasuk dalam diskusi pembahasan Islam, seperti review yang ditulis oleh Nadirsyah Hosen dalam website pribadinya yang membahas masalah keagamaan terkini. Keempat, tafsir menggunakan media audiovisual ataupun salah satunya, dan yang kelima penafsiran yang dibuat dalam media hiburan online seperti Facebook.³⁸

3. Metodologi Penafsiran Al-Qur'an

Metodologi merupakan gabungan dari kata metode dan logos. Metodologi adalah ilmu yang mempelajari tentang metode. metodologi adalah ilmu yang membicarakan tentang sebuah cara atau jalan dalam penelitian, yang membahas konsep teoretis dari berbagai metode.³⁹ metodologi tafsir adalah ilmu tentang suatu cara dalam menafsirkan al-Qur'an. Dapat disimpulkan bahwa metodologi tafsir adalah pembahasan ilmiah tentang metode-metode yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.⁴⁰

a. Sumber Penafsiran Al-Qur'an

1) Tafsir Bi al- Matsur

³⁸ Mohammad Hasib, "Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat Shalat dalam Channel Youtube Quraish Shihab", *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2022, hlm. 32-33

³⁹ Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia* (Jakarta: BUMI AKSARA, 2013), hlm 90.

⁴⁰ Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir bi al-matsur adalah penafsiran yang didasarkan pada kutipan-kutipan yang shahih, penafsiran ayat al-Qur'an dengan ayat al-Qur'an yang lain, dengan menggunakan Sunnah Rasulullah SAW, perkataan para sahabat, serta perkataan para tabi'in. Artinya, materi penafsiran para mufassir dalam menjelaskan makna ayat-ayat al-Qur'an berupa ayat-ayat al-Qur'an lainnya, hadis nabi, serta perkataan para sahabat dan para tabi'in. Istilah matsur dipergunakan sebab penafsirannya bersumber dari riwayat-riwayat yang shahih, baik yang disampaikan Rasulullah berupa kalamullah dan sunnah, sahabat, serta tabi'in. Didalam tafsir bi al-matsur tidak ada terdapat ijtihad tanpa di landasi dengan dalil.⁴¹

Ada 4 bentuk tafsir bi al-matsur:

a) Penafsiran al-Qur'an dengan al-Qur'an

Ayat al-Qur'an antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan memberi penafsiran. Bukan menjadi sebuah masalah dikalangan para ulama bahwasanya sumber tafsir pada masa Rasulullah adalah datang dari al-Qur'an itu sendiri.⁴²

b) Penafsiran Al-Qur'an dengan Sunnah

Umat Islam telah mengakui bahwa dalam konteks Islam, hadis Nabi SAW adalah sumber utama setelah al-Qur'an. Oleh karena itu jika tidak ada penjelasan untuk ayat tertentu yang dijelaskan oleh ayat lain, maka penjelasan tersebut harus ditemukan dalam hadis Nabi SAW. Imam Syafi'i berpendapat bahwa setiap hukum yang ditetapkan oleh rasul adalah pemahaman yang asalnya dari al-Qur'an. Hadis mempunyai beberapa peranan terhadap al-Qur'an, yaitu menjelaskan hal yang mujmal (global), memberi suatu batasan

⁴¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru:Pusaka Riau, 2013), hlm. 44

⁴² Nashrudin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap suatu hal yang mutlaq, mengkhususkan hal yang berbentuk umum, dan juga menjelaskan hal yang mubham dan juga musykil.⁴³

c) Penafsiran Al-Qur'an dengan Perkataan Sahabat

Sahabat ialah generasi yang bertemu dan beriman kepada Nabi Muhammad SAW. Para sahabat ialah generasi yang mendapatkan pengajaran langsung dari Rasulullah SAW, sahabat juga orang yang menjadi saksi dan terlibat terhadap proses turunnya al-Qur'an, sehingga mereka mengetahui kondisi dan situasi saat ayat al-Qur'an itu diturunkan.⁴⁴

d) Penafsiran Al-Qur'an dengan Perkataan Tabi'in

Tabi'in ialah generasi yang bertemu dengan para sahabat Rasul lalu beriman kepada Allah. Para tabi'in ialah murid-murid sahabat, oleh sebab itu mereka tergolong orang-orang yang paling paham dan mengerti al-Qur'an setelah para sahabat.

2) Tafsir bi al-Ra'yi

Setelah masa salaf berakhir sekitar pada abad ke-3 H, dan peradaban Islam mengalami perkembangan dan kemajuan, maka lahirlah berbagai madzhab dan juga aliran dikalangan umat Islam. Masing-masing tiap golongan berusaha untuk mengembangkan faham mereka sendiri. Untuk mencapai tujuan itu, mereka mencari hadis-hadis dan kemudian mereka tafsirkan sesuai dengan kepercayaan yang mereka ikuti. Saat inilah tafsir *al-ra'yi* (tafsir melalui pemikiran atau ijtihad) mulai berkembang.⁴⁵

Tafsir *bi al-ra'yi* terdiri dari kata tafsir, *bi* dan *al-ra'yi*. Secara makna, *al-ra'yi* artinya keyakinan, pengaturan dan akal. *Al-ra'yi* juga identik dengan kata ijtihad. Berdasarkan hal itu, para

⁴³ Jani Arni, "Metodologi Penelitian Tafsir", hlm. 46

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 46

⁴⁵ Muhammad Sofyan, *Tafsir wal Mufasssirun*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu tafsir berpendapat bahwa tafsir *bi al-ra'yi* ialah menyingkap makna isi kandungan al-Qur'an melalui ijtihad yang dilakukan oleh akal.

Menurut terminologi, tafsir *bi al-ra'yi* merupakan penafsiran yang dilakukan dengan titik tolaknya adalah rasio atau akal. Corak ini juga dinamakan *al-Tafsir bi al-Ijtihadi*, yaitu melakukan penafsiran dengan ijtihad. Karena penafsiran ini berdasarkan dari hasil pemikiran seorang mufassir. Adanya perbedaan antara para mufassir lebih dimungkinkan untuk terjadi, dibandingkan dengan tafsir *bi al-matsur*. Oleh sebab itu, penafsiran corak ini ditolak oleh beberapa ulama, dan menyebutnya dengan *al-Tafsir bi al-Hawa* yang artinya tafsir berdasarkan hawa nafsu. Namun, beberapa ulama juga banyak yang menerima tafsir corak ini, tapi dengan syarat-syarat tertentu. Dasar penerimaan mereka terhadap corak ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang menurut mereka, al-Qur'an menganjurkan manusia untuk memikirkan dan memahami makna kandungannya.⁴⁶

Tafsir *bi al-Ra'yi* terbagi dua, yaitu tafsir *bi al-ra'yi* al-mahmud (yang terpuji) dan al-madzmum (yang tercela). Tafsir *bi al-ra'yi* yang terpuji ialah penafsiran yang sesuai dengan kaidah-kaidah serta aturan dalam menafsirkan ayat al-Qur'an. Sedangkan tafsir *bi al-ra'yi* tercela ialah penafsiran yang tidak mengikuti kaidah-kaidah dan juga aturan yang telah ditetapkan dalam penafsiran al-Qur'an.

b. Metode Tafsir

Dalam buku Metode Tafsir Maudhui', Abdul Hayyan al-Farmawi mengelompokkan metode penafsiran menjadi empat, yaitu: Metode *Tahlili* (Analitis), Metode *Ijmali* (Global), Metode *Muqarran* (Komparatif), dan Metode *Maudhu'I* (Tematik).

⁴⁶ Muhammad Sofyan, *Tafsir wal Mufasssirun*, hlm. 2-3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Metode Tahlili

Metode Tahlili atau analisis adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memaparkan segala aspek yang terkandung didalamnya serta menjelaskan makna yang terkandung didalamnya sesuai dengan keahlian mufasir yang menafsirkan ayat tersebut. Menurut pendapat lain, metode tahlili menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan urutan surat dan ayat yang terdapat dalam mushaf. Metode ini juga membahas semua hal yang berkaitan dengan ayat, seperti makna lafadz, bentuk balaghah, asbab an-nuzul, hukum dan makna dan lain sebagainya.⁴⁷

Adapun kelebihan metode ini yaitu: penafsirannya dilakukan dengan sangat luas dan ditinjau dari berbagai sudut dan aspek, penafsirannya dilakukan secara tuntas baik dilihat dari segi bahasa, asbab al-nuzul, munasabah ayat maupun kandungan isi ayatnya, serta pada saat menafsirkan ayat mufassir fokus terhadap ayat itu saja tanpa menghubungkan dengan ayat lain yang membahas ayat itu juga. Sedangkan kekurangannya, walaupun metode ini dinilai sangat luas namun metode ini tidak menyelesaikan suatu pokok bahasan karena sering kali satu bahasan itu diuraikan sisinya atau kelanjutan pada ayat yang lain, serta tidak jarang metode ini digunakan mufassir sebagai alat senjata pembenaran pendapatnya dengan ayat-ayat al-Qur'an.⁴⁸

2) Metode Ijmali

Metode tafsir Ijmali ialah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengemukakan makna secara global. Penafsir membahas ayat sesuai dengan susunan mushaf. Kemudian menjelaskan makna global yang dimaksud oleh ayat tersebut. Dalam metode Ijmali, para mufassir memakai bahasa yang ringkas dan sederhana, serta memberikan idiom yang sebanding dengan al-Qur'an. Seolah

⁴⁷ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm. 72

⁴⁸ Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm 86-87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca merasa seakan-akan berbicara dengan al-Qur'an itu sendiri. Dengan begitu, maka diperoleh pengetahuan yang diharapkan secara sempurna, dan sampai kepada tujuannya dengan cara yang mudah serta penjelasan yang singkat dan jelas.⁴⁹

Metode Global memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu praktis dan mudah dipahami, bebas dari penafsiran israiliyat, dan akrab dengan bahasa al-Qur'an. Kekurangan: menjadikan petunjuk al-Qur'an parsial sehingga mufassir tidak dapat melakukan analisis yang memadai.⁵⁰

3) Metode Muqarran

Metode muqarran (komparatif) ialah metode yang menafsirkan al-Qur'an dengan cara membandingkan. Adapun aspek-aspek yang menjadi perbandingan yaitu: teks (nash) ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai kesamaan redaksi dalam dua kasus ataupun lebih, atau juga mempunyai kasus yang berbeda pada sebuah kasus yang sama, kemudian membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis yang secara zahir nampak bertentangan, kemudian membandingkan pendapat-pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Adapun yang di analisis dalam metode ini yaitu sisi persamaan dan perbedaan antara ayat ataupun hadis yang menjadi bahan perbandingan. Aspek yang dibahas meliputi latar belakang turunnya ayat, penggunaan kata dan susunan kalimat dalam ayat, atau konteks masing-masing ayat serta situasi dan kondisi umat ketika turunnya ayat tersebut.⁵¹

Kelebihan dari metode ini yaitu memberikan wawasan penafsiran yang relatif lebih luas kepada pembaca di bandingkan dengan pendekatan lain, mendorong kita untuk lebih toleran

⁴⁹ Abd.Hadi, *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*, (Salatiga: Gaya Media, 2020), hlm. 65

⁵⁰ Nashruddin Baidan, "Metode Penafsiran Al-Qur'an", hlm. 13-30

⁵¹ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, hlm. 92-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pendapat orang lain, yang terkadang bertentangan dengan pendapat kita sendiri. Kekurangannya adalah penafsiran metode ini tidak dapat di berikan kepada pemula karena pembahasan yang di berikan kepada pemula karena pembahasan yang di berikan luas dan kadang-kadang terlalu ekstrim, metode ini kurang dapat di andalkan untuk menjawab masalah sosial yang tumbuh di tengah masyarakat dan metode ini terkesan lebih banyak menelusuri penafsiran ulama sebelumnya dari pada mengemukakan penafsiran baru.⁵²

4) Metode Maudhu'i

Metode maudu'i atau tematik adalah menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema ataupun judul yang telah ditentukan. Semua ayat yang satu tema dan saling berkaitan dikumpulkan jadi satu kemudian di bahas dan dikupas secara tuntas dan mendalam dari berbagai aspek yang berkaitan, misalnya seperti asbab al-nuzul, makna muradat, munasabah ayat dan lain-lain. Tujuan yang diharapkan dari metode ini ialah mampu mengupas tuntas permasalahan atau tema yang telah ditentukan sebelumnya.⁵³

Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu menjawab persoalan tantangan zaman, praktis dan sistematis, dinamis, dan juga membuat sebuah pemahaman yang utuh. Sedangkan kekurangannya⁵⁴ ialah memenggal ayat al-Qur'an dan juga membatasi pemahaman ayat.

c. Corak Tafsir

Corak tafsir adalah sebuah kekhususan tafsir yang merupakan akibat dari kecenderungan seorang mufassir dalam menjelaskan makna

⁵² Nashruddin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an*, Hlm. 65-150

⁵³ Jani Arni, *Metodologi Penelitian Tafsir*, hlm. 80

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 88-91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari ayat-ayat al-Qur'an. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pendidikan, akidah dan juga lingkungan.⁵⁵

Adapun corak penafsiran yang dikenal selama ini yaitu:

1) Corak Tafsir Fiqhi

Corak ini adalah penafsiran al-Qur'an yang titik beratnya terletak pada diskusi-diskusi tentang persoalan hukum fiqh. Pada corak ini, penafsirnya memberikan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan masalah-masalah fiqh. Mereka berusaha untuk menggali hukum-hukum fiqh yang terdapat di berbagai ayat. Adapun aspek hukum yang mereka gali didalam ayat al-Qur'an dikenal dengan istilah ayat *al-Ahkam* (ayat-ayat hukum).⁵⁶

2) Corak Tafsir Falsafi

Corak falsafi ialah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an menggunakan teori-teori filsafat. Konsekuensinya adalah tafsir corak ini banyak didominasi oleh teori filsafat sebagai paradigma dan juga dalam menafsirkan al-Qur'an memakai teori-teori filsafat. Al-Qur'an adalah sebagai justifikasi pemikiran filsafat, bukan sebaliknya. Pada akhirnya tafsir bercorak ini tidak lebih dari deskripsi tentang teori-teori filsafat. Adapun kelompok yang mendukung corak tafsir ini mengatakan bahwa antara falsafah dengan agama Islam tidak adanya pertentangan yang signifikan, karena menurut mereka wahyu itu tidak ada pertentangan dengan akal. Oleh sebab itu, mereka akhirnya membuat metode dengan mengkaitkan agama dengan filsafat, yang di manifestasikan ke dalam bentuk pemberian takwil terhadap teks al-Qur'an tertentu

⁵⁵ Achmad Choirul Amin, "Metodologi Penafsiran K.H Ahmad Yasin Asyuni", *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm. 46

⁵⁶ Afrizal Nur, *Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2021), hlm. 14-15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga memberikan kejelasan yang tepat menggunakan pola pemikiran nalar filosofis.⁵⁷

3) Corak Tafsir Lughawi

Corak tafsir lughawi atau corak tafsir sastra bahasa adalah corak penafsiran yang cenderung menggunakan pendekatan dan analisa kebahasaan, juga cenderung untuk menganalisa asal kata, bentuk dari lafadz-lafadz dan juga asal lafadz tersebut, lalu menyatukan atau menggabungkan mulai dari bahasa, *qira'at*, *nahwu*, *sarf*, kemudian menjelaskan kata ganti/*Damir*, menjelaskan ayat dengan menggunakan bait-bait syair Arab, serta dilandasi dengan prinsip-prinsip perkembangan bahasa arab. Mufassir yang menggunakan corak ini sebelum beliau menjelaskan makna bahasanya, beliau harus menganalisa berbagai segi bahasanya, seperti mufradat, kata-kata yang sulit untuk dipahami, kemudian beliau harus memperhatikan perkembangan dari bahasa Arab berdasarkan dari periode sejarahnya.

4) Corak Tafsir 'Ilmi

Corak tafsir 'Ilmi adalah corak penafsiran yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Ayat-ayat yang ditafsirkan ialah ayat-ayat *kauniyah*. Farid Abd al-Rahman berpendapat bahwa tafsir 'ilmi merupakan usaha keras oleh para mufassir untuk menyinkap hubungan antara ayat-ayat kauniyah yang terdapat di dalam al-Qur'an dengan penemuan ilmiah, yang tujuannya adalah untuk memperlihatkan kemukjizatan dari al-Qur'an. Corak ini muncul karena perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan yang mendorong para mufassir untuk memahami ayat al-Qur'an dan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan.⁵⁸

5) Corak Tafsir Sufi

⁵⁷ Afrizal Nur, *Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, hlm. 17-18

⁵⁸ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, hlm. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Sufi ialah tafsir yang dilandasi oleh teori-teori sufistik yang sifatnya falsafi, tafsir ini juga dimaksudkan untuk menguatkan teori-teori sufistik dengan memakai metode takwil dengan mencari makna batinnya. Tafsir sufi ini ingin menunjukkan bahwa sesungguhnya al-Qur'an mempunyai makna-makna yang sangat dalam, namun sangat sulit jika hanya dipahami secara biasa saja, harus melalui mujahadah dan mendekatkan diri kepada Allah sehingga mendapatkan sesuatu melalui kasyaf yang diberikan oleh Allah SWT.⁵⁹

Corak tafsir ini muncul disebabkan oleh adanya gerakan-gerakan sufi sebagai reaksi dari kecenderungan berbagai pihak terhadap materi, ataupun sebagai kompensasi terhadap kelemahan yang dirasakan.⁶⁰

6) Corak Tafsir Adabi Ijtima'i

Corak ini merupakan corak yang mengintegrasikan unsur filologi, sastra (tafsir adabi), dan juga kemasyarakatan. Corak tafsir kemasyarakatan disebut juga dengan *ijtima'i*. Dilihat dari bentuknya, kata *adabi* merupakan mashdar dari fi'il madi (kata kerja) *aduba*, yang berarti sopan santun, tata karma dan sastra. Tafsir ini merupakan sebuah corak yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan mengungkap segi balaghah dan kemukjizatannya, mengungkapkan makna-makna dan juga susunan yang dituju oleh al-Qur'an, menjelaskan hukum-hukum alam dan tatanan kemasyarakatan yang terkandung didalamnya. Di tinjau dari perkembangannya, tafsir ini muncul akibat dari perkembangan kebudayaan modern.⁶¹

⁵⁹ Afrizal Nur, *Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, hlm. 17

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, hlm. 108

⁶¹ Ahmad Fauzi, " Safwat Al-Tafasir(Studi Analisis Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Karya Al-Sabuni), *Skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, hlm. 42-44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Husein al-Dzahabi, *Adabi Ijtimai'i* merupakan suatu jenis tafsir yang menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan ungkapan dengan bahasa yang jelas, serta menekankan tujuan utama al-Qur'an, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial. Hal ini mencakup pemecahan masalah umat islam dan bangsa secara umum, sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa tafsir corak *Adabi Ijtima'i* ialah penafsiran yang berorientasikan kepada sastra dan budaya masyarakat, yang titik beratnya adalah penjelasan ayat al-Qur'an dari segi ketelitian redaksionalnya, kemudian kandungan ayat-ayat al-Qur'an tersebut disusun dalam sebuah redaksi yang indah dengan mengedepankan tujuan utama diturukannya ayat dan mengaitkan pengertian ayat-ayat nya dengan hukum-hukum alam yang berlaku dimasyarakat.⁶³

Corak tafsir ini mencoba untuk memahami al-Qur'an dengan cara menyajikan ungkapan-ungkapan al-Qur'an secara cermat, kemudian menjelaskan makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an menggunakan bahasa yang indah dan menarik, kemudian mufassir mencoba menghubungkan ayat-ayat berikutnya yang sedang dikaji sesuai dengan kenyataan sosial dan sistem budaya yang ada. Pembahasan tafsir ini sangat sedikit menggunakan bahasa-bahasa ilmu dan teknologi, dan tidak

⁶² Muhammad Husein al-Dzahabi, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, (Maktabah Mus'ab ibn Umar al-Islamiyah, 2004), hlm.194

⁶³ Afrizal Nur, "Konsistensi Sayyid Qutb (1906-1966) dengan Corak Tafsir al-Adabi wal-Ijtima'iy dan Dakwah wal Harakah", *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Keagamaan TAJDID*, Vol 24, No. 1, Tahun 2021, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan istilah-istilah tersebut kecuali dianggap perlu dan dibatasi hanya sesuai kebutuhan.⁶⁴

Corak *adabi Ijima'i* mencakup beberapa pokok sebagai berikut:

- a) Melihat bahwa tiap-tiap huruf merupakan satu kesatuan dan terdapat hubungan yang serasi antar ayat-ayatnya. Salah satu aspek yang menonjol dalam corak ini ialah upaya pembuktian bahwa ayat-ayat yang terdapat dalam surat al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang utuh, oleh karena itu tidak mungkin al-Qur'an yang sebagai kalamullah tidak mempunyai hubungan antara satu ayat dengan ayat lainnya.
- b) Ayat al-Qur'an bersifat umum dan kandungan al-Qur'an bersifat universal sehingga berlaku sepanjang masa hingga hari akhir.
- c) Al-Qur'an merupakan sumber aqidah dan hukum. Dalam corak tafsir ini meyakini bahwa al-Qur'an merupakan sumber utama aqidah dan ajaran hukum Islam.⁶⁵

Kelebihan Corak *Adabi Ijtima'i*

- a) Karena penafsiran ini berasal dari semangat kebebasan menggunakan akal sehat, maka penafsiran corak ini jauh dari pengaruh unsur-unsur fanatic dan madzhab-madzhab tertentu, jauh dari pengaruh cerita-cerita israilliyat, tahayul kebohongan dan juga hadis dhaif maupun maudhu.
- b) Tafsir ini tidak mengangkat permasalahan yang tidak jelas dalam al-Qur'an (*mutasyabihat*), dan juga tidak membicarakan rincian-rincian (*juz'iyat*).

⁶⁴ Abdurrahman Rusli Tanjung, "Analisis Terhadap Corak Tafsir al-Adabi al-Ijtima'iy", *Jurnal: Analytica Islamica*, hlm. 164

⁶⁵ Abd. Ghafir, "Sekilas Mengenal At-Tafsir al-Adabi al-Ijtima'iy", *jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016, hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Tafsir ini dapat mengungkapkan mukjizat al-Qur'an baik dari segi risalah maupun ilmu bahasa dan balaghahnya.
- d) Tafsir ini juga dapat menghadirkan fenomena keagungan sunatullah dan kaidah tatanan sosial masyarakat, yang juga menunjukkan keagungan oleh penciptanya.

Kekurangan Corak Tafsir *Adabi Ijtima'i*

- a) Terlalu bebas menggunakan pikiran sendiri, sehingga penafsiran hakikat syariat yang dibakukan sering diterjemahkan majazi (bukan hakiki).
- b) Dengan adanya kebebasan akal pikiran tersebut, menimbulkan masuknya ajaran dan juga aqidah Mu'tazilah dalam tafsir ini
- c) Mudah untuk mendhaifkan dan memaudhukan hadis, padahal hadis tersebut merupakan hadis yang terdapat dalam kitab Shahih Bukhari dan Muslim.⁶⁶

4. **Biografi Buya Yahya**

a. Riwayat Hidup Buya Yahya

Nama lengkapnya adalah Yahya Zainul Ma'arif, lahir pada tanggal 10 Agustus 1973, di Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Buya Yahya saat ini tinggal di kompleks Lembaga pengembangan Dakwah Al-Bahjah Cirebon bersama keluarganya.⁶⁷ Buya Yahya merupakan anak dari pasangan Jamzuri dan Hj. Nuryati. Beliau adalah pengasuh Lembaga Pengembangan Dakwah (LPD) dan juga pengasuh Pondok Pesantren Al-Bahjah yang berada di Cirebon.⁶⁸

⁶⁶ Dzakiyah Hafizhah, "Implementasi Corak al-Adabi Ijtima'iy dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah" (Telaah Ayat-Ayat Tema Al-Ashbath), *Skripsi*, UIN SUSKA RIAU, Tahun 2022, Hlm. 10-11

⁶⁷ Buya Yahya, *Fiqh Praktis Puasa*, (Cirebon: Pustaka Al-Bahjah), hlm. 56

⁶⁸ Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruroh, " Analisis Isi Ceramah Buya Yahya "Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan" Pada Channel Youtube Al-Bahjah Tv ", *Spektra Komunika*, Vol. 2, No. 1, 1 Februari 2023, hlm. 1-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K.H Yahya Zainul Ma'arif atau yang lebih akrab disapa dengan Buya Yahya, datang ke Cirebon pada akhir tahun 2015 dalam rangka menjalankan amanah dan tugas dari gurunya, yaitu Profesor Doktor al Habib Abdullah bin Muhammad Baharun yang merupakan Rektor Universitas al Ahgaff al Murobbi. Beliau datang ke Cirebon untuk memimpin Pondok Pesantren yang menyediakan pembekalan persiapan untuk mahasiswa yang akan kuliah di Universitas al Ahgaff di Yaman.⁶⁹

Pertengahan tahun 2006, Buya Yahya menghadap gurunya di Yaman dan sejak saat itu beliau diizinkan berdakwah kepada masyarakat. Buya Yahya memulai dakwahnya dari hal-hal yang kecil, berdakwah dengan apa adanya dan tidak bersifat memaksa. Dengan kesabaran dan niat baiknya, Buya Yahya mulai memasuki musholla-musholla kecil sampai akhirnya bisa membuka majelis-majelis taklim di masjid yang besar dengan atas izin Allah, dan akhirnya dakwahnya menyebar ke beberapa daerah. Beliau membangun sebuah majelis yang diberi nama al-Bahjah, dan nama itu sekaligus dijadikan nama pesantren yang di asuhnya.⁷⁰

b. Pendidikan dan Karir Intelektual

Sebelum menempuh Yaman, Buya Yahya telah menyelesaikan pendidikan dasar hingga SMP dikota kelahirannya. Kemudian, dalam waktu yang bersamaan beliau belajar pendidikan agama di Madrasah Diniyah yang dipimpin oleh Al-Murabbi K.H Imron Mahbub di Blitar. Beliau merupakan seorang guru yang sholeh. Tahun 1988-1993 beliau melanjutkan pendidikannya ke Pondok Pesantren Darullughoh Waddakwah yang terletak di Bangil, Pasuruan Jawa Timur, yang dipimpin oleh Al Murabbi Al-Habib Hasan bin Ahmad Baharun.

⁶⁹ Dian Qona'ah, "Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtube Al-Bahjah Tv" *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021, hlm. 60

⁷⁰ Dian Qona'ah, "Analisi Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah, Pada Youtube Al-Bahjah TV", *skripsi*, Hlm. 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, pada tahun 1993- 1996, Buya Yahya mengabdikan dan mengajar dipondok pesantren Darullughoh Waddakwah tempat beliau menuntut ilmu. Setelah itu, tahun 1996, Buya Yahya berangkat ke Tarim, Hadramaut Yaman untuk melanjutkan pendidikan menuntut ilmu di bawah asuhan Al-Murabbi Al-Habib Abdullah bin Muhammad Baharun, atas amanah dari sang guru Al-murabbi Al-Habib Hasan Baharun, sampai akhir tahun 2005. Buya Yahya juga sempat mengajar selama lima tahun dari tahun 2001 sampai 2005 di Fakultas Tarbiyah dan Dirosah Islamiyah khusus Putri dan di Markas Pendidikan Bahasa Arab Universitas Al-Ahqaf, Yaman.⁷¹

Buya Yahya menghabiskan waktu sekitar 9 tahun di Yaman untuk mempelajari fiqh. Beliau belajar kepada mufti Hadramaut Syekh Fadhol Bafadhol, Syekh Muhammad Al-khotib, Syekh Muhammad Baudhon, dan Habib Ali Masyur bin Hafidz. Selama berada di Yaman, beliau juga mempelajari Ilmu Hadits diantaranya Dr. Ismail Kadhim al Aisawi dan Iraq dan Habib Salim Asyasyathri. Buya Yahya juga sempat mengambil beberapa disiplin ilmu dari Habib Salim asyasyathri, diantaranya yaitu aqidah, fiqh, ulumul al-Qur'an dan Musthalah al hadits. Walaupun Buya Yahya tidak tinggal di Pondok Pesantren (Rubath) Habib Salim Asyasyathri, namun beliau mendapat banyak peluang untuk belajar. Karena Habib Salim mengajar dikampus pada pagi hari maka Buya Yahya mendapatkan waktu khusus untuk belajar yaitu 4 kali dalam seminggu dimulai dari ashar sampai isya selama hampir 2 tahun di Rubath Tarim.⁷²

Buya Yahya memperdalam hadits dan ilmu haditsnya dari beberapa guru diantaranya yaitu Dr. Ismail Kadhim al Aisawi dan juga beliau mempelajari ilmu ushul fiqhnya dari beberapa ahli yaitu seperti Syekh Muhammad Al-Hafid assyinqithi, Syekh Muhammad Amin

⁷¹ Buya Yahya, *Fiqh Praktis Puasa*, hlm. 57-58

⁷² Fitri Ummu Habibah, "Metode dakwah K.H Yahya Zainul Ma'arif " *Skripsi* Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017, hlm. 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assyinqiti dan juga Syekh Abdullah Walad Aslam Assyinqiti dan jug DR. Mahmud Assulaimani yang berasal dari Mesir. Dalam mempelajari ilmu bahasa arab, beliau berguru kepada Syekh Muhammad Alhafid Assyinqiti, adapun kitab terakhir yang dikaji yaitu *Thurah Uqud al Juman* dalam ilmu balaghoh, *Thurah Lami'ah al Af'al* dalam ilmu sharaf serta dalam ilmu nahwunya yaitu *Thurah Alfiyah Ibnu Malik* yaitu Alfiyah Ibnu malik dengan tambahan menjadi 2800 bait. Kemudian, beliau mengambil ilmu fiqih perbandingan dengan Prof. DR. Ahmad Ali Toha Arroyyan yang merupakan seorang alim bermazhab maliki dari Mesir.⁷³

Selama di Yaman, Buya Yahya ditugaskan mengajar selama tiga tahun di Fakultas Tarbiyah dan Dirosah Islamiah (khusus wanita) di Universitas al-Ahgaf, Yaman. Kini, Buya Yahya fokus aktif berdakwah di masyarakat sekaligus mengelola Pondok Pesantren Al-Bahjah yang pusatnya di Cirebon, Jawa Barat. Kemudian Buya Yahya juga aktif dalam menggerakkan majelis-majelis Al-Bahjah yang telah tersebar baik didalam maupun diluar negeri. Buya yahya sangat sibuk dan sangat memperhatikan kegiatan bersama para santri dipondok pesantrennya, serta beliau juga mengembangkan dan memperluas kegiatan dakwahnya melalui Al-Bahjah TV baik dalam siaran televise maupun social mediana dengan memaparkan tayangan dakwah beliau yang berkualitas, menenangkan hati, dan juga memberikan ilmu yang mendidik untuk semua kalangan.⁷⁴

- c. Karya-Karya Buya Yahya
 - 1) Indahya Memahami Perbedaan Para Ulama
 - 2) [Silsilah Fiqih Praktis] Fiqih Bepergian: Solusi Shalat di Perjalanan dan Saat Macet
 - 3) Buya Yahya Menjawab

⁷³ *Ibid*, hlm. 84

⁷⁴ Dian Qonaah, “ Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtubr Al-Bahjah Tv” *skripsi*, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) [Silsilah Aqidah Praktis] Aqidah 50
 - 5) [Silsilah Fiqih Praktis] Bab: Thaharah
 - 6) [Silsilah Fiqih Praktis] Bab: Sholat
 - 7) Panduan Lengkap Bulan Ramadhan
 - 8) Oase Iman
 - 9) [Silsilah Fiqih Praktis] Bab: Haji dan Umrah
 - 10) [Silsilah Fiqih Praktis] Cerdas Memahami Darah Wanita
 - 11) [Silsilah Fiqih Praktis] Bab: Fiqih Sholat Berjamaah⁷⁵
- d. Channel Youtube Al-Bahjah TV

Channel Youtube Al-Bahjah TV merupakan channel resmi dari majelis Al-Bahjah yang berada dibawah pengasuhan Buya Yahya. Channel ini bergabung kedalam YouTube sejak 27 Mei 2015, yang berisikan konten video-video ceramah Buya Yahya dengan tujuan menyiarkan agama islam.⁷⁶ Al- Bahjah TV merupakan sebuah nama yang dipilih oleh Buya Yahya yang berarti “cahaya”. Harapannya semoga dengan nama ini Lembaga Pengembangan Dakwah Al-Bahjah TV dapat menjadi sumber cahaya penerang bagi masyarakat yaitu melalui ceramah-ceramah beliau bisa jadi sumber ilmu serta jalan menuju kebenaran bagi umat islam.⁷⁷

Dalam kajian YouTube Buya yahya, tidak hanya berisikan video ceramah. Namun, Buya Yahya mengadakan tanya jawab kepada para jamaahnya dengan berbagai macam pertanyaan ataupun tentang masalah yang sedang dihadapi oleh para jamaahnya. Hal itu membuat interaksi dengan jamaah lebih dekat. Kajian-kajian majlis yang dilakukan oleh Buya Yahya akan direkam kemudian diupload melalui

⁷⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Buya_Yahya

⁷⁶ Dian Qona'ah, “Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtube Al-Bahjah Tv”, *skripsi*, hlm. 69

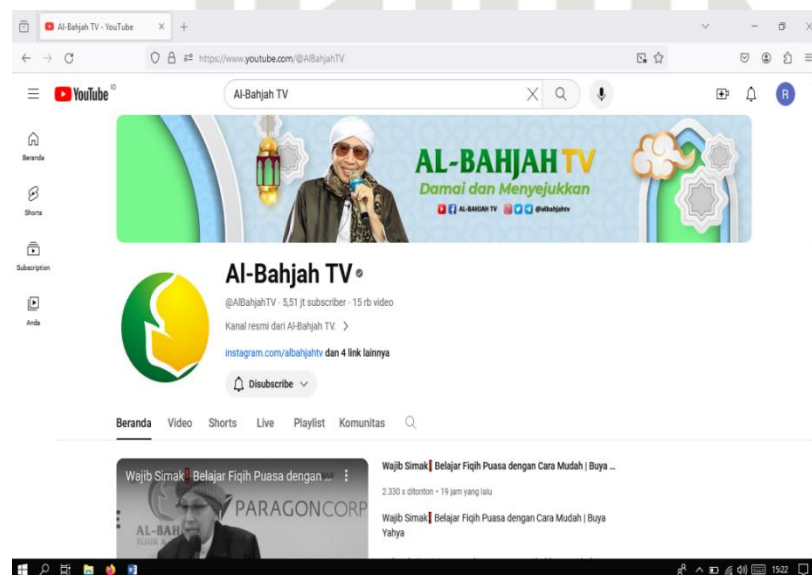
⁷⁷ Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruroh, “ Analisis Isi Ceramah Buya Yahya Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV”, *Spektra Komunika*, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

social media milik Buya Yahya, terutama media YouTube. Dengan tujuan untuk menyebarkan ajaran islam dan masyarakat berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan.

Saat ini, YouTube Al-Bahjah TV telah memiliki 5,51 juta subscribers dengan belasan ribu video unggahan di YouTubanya. Semua video yang dibagikan mengandung inspirasi dan kebaikan bagi semua kalangan. Isi kajian videonya bermacam-macam, mulai dari kajian fiqih, akidah, ibadah, sesi tanya jawab, persoalan kehidupan sehari-hari maupun kajian berbagai kitab.⁷⁸



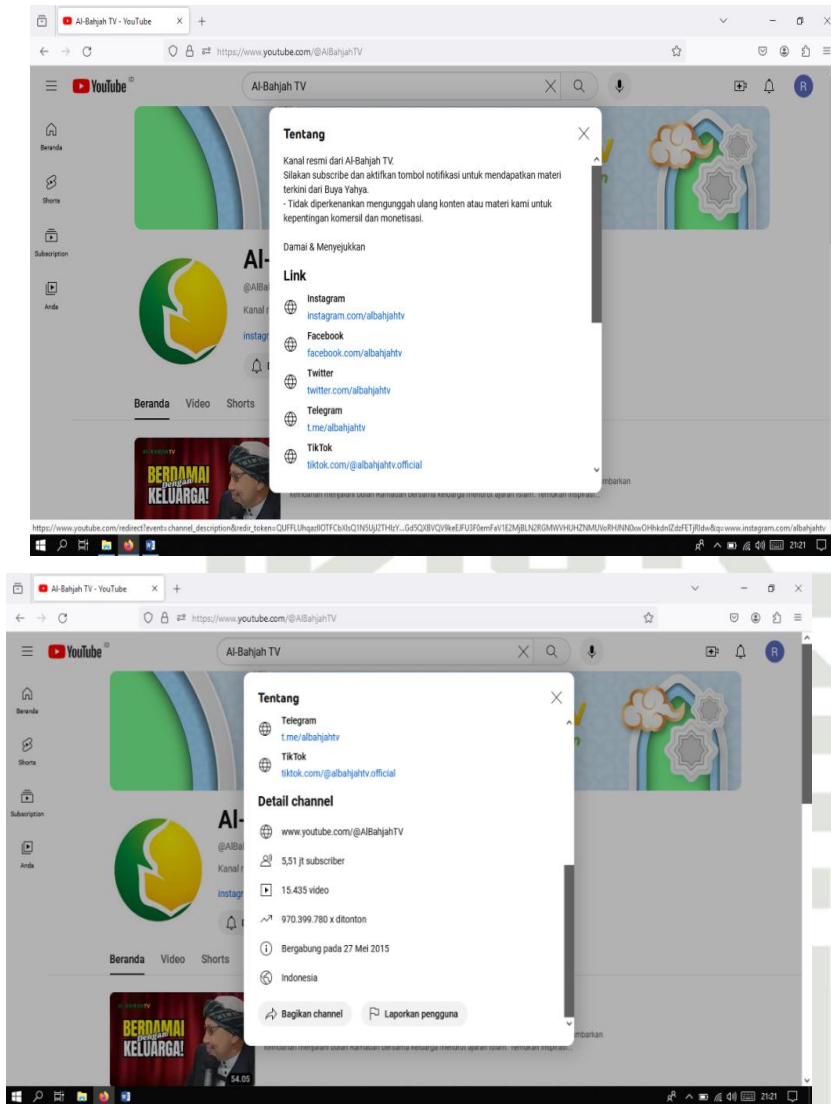
Gambar 2.1 Profil Channel Youtube Al-Bahjah TV⁷⁹

⁷⁸ Profil Youtube Al-Bahjah TV, diakses pada 8 September 2023, https://youtube.com//@AlBahjahTV?si=f5q6uBJMi_aop7O

⁷⁹ <https://youtube.com/@AlBahjahTV?si=1suUWK-cBZekYYUv> , diakses pada 30 September 2023, pada pukul 16.00 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

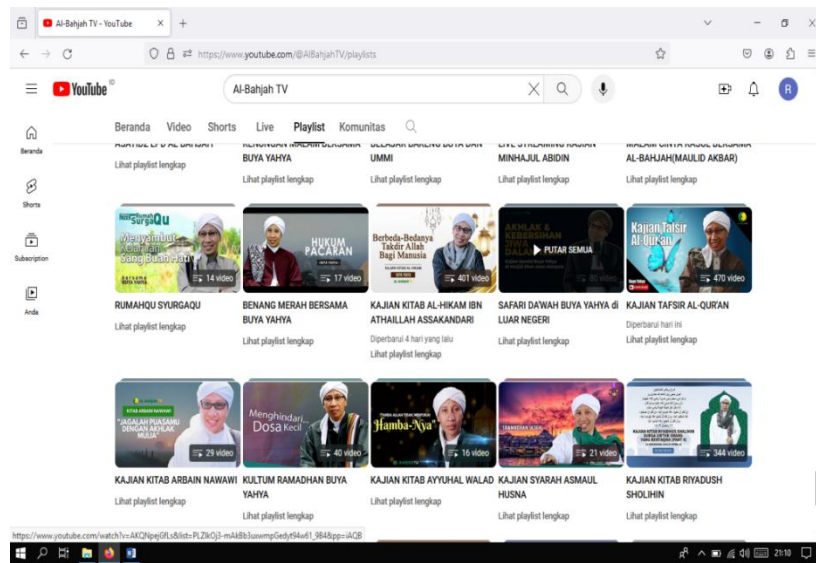


Gambar 2.2 Detail info Channel YouTube Al-Bahjah TV⁸⁰

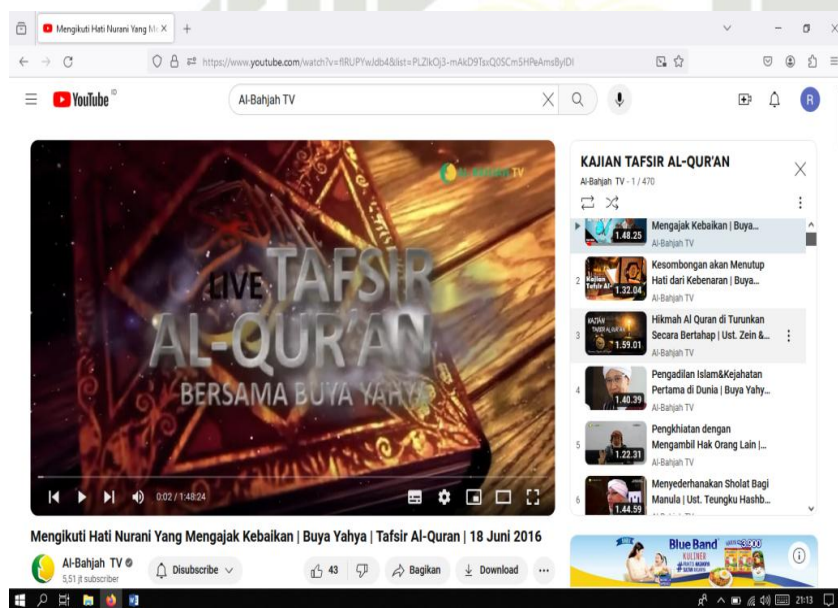
⁸⁰ *Ibid*, pukul 16.00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



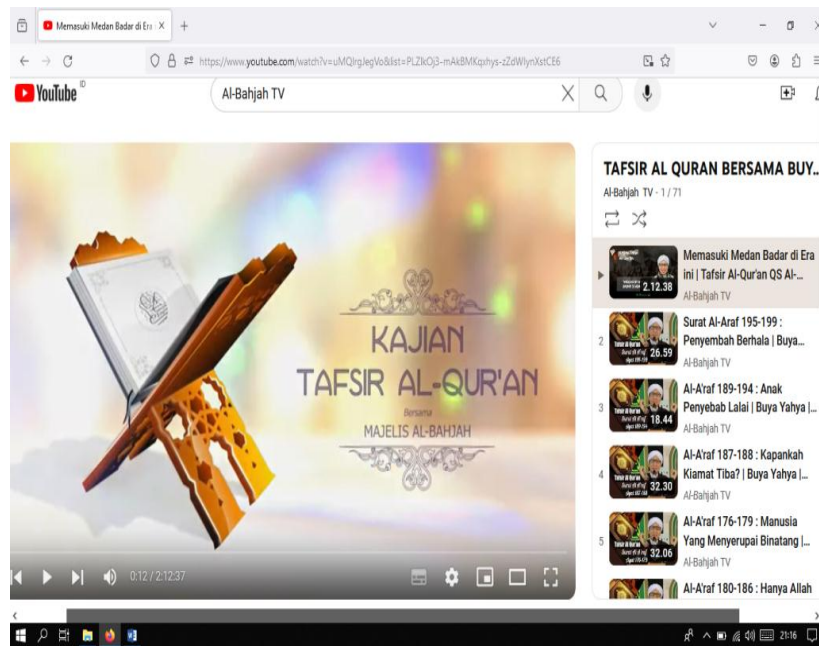
Gambar 2.3 Playlist Channel YouTube Al-Bahjah TV ⁸¹



⁸¹ *Ibid*, pukul 16.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. 4 Playlist Khusus Kajian Tafsir Al-Quran Channel YouTube Al-Bahjah TV ⁸²

B. Tinjauan Pustaka

1. Tesis yang berjudul Era Digital (Studi Analisis Portal *Tafsiralquran.id*), ditulis oleh Farhanah Mahasiswa S2 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2022. ⁸³Dalam Penelitiannya, penulis membahas tentang tafsir di era digital dengan menganalisis portal website yang bernama Tafsiralquran.id. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek nya, yang mana penelitian Farhanah menganalisis portal website sedangkan penelitian ini menganalisis YouTube.
2. Skripsi yang berjudul Konsep “ *Baldah At-Thayyibah Wa Rabb al-Ghafur*” Menurut Musthafa Umar (Analisis Audio Visual), ditulis oleh M.

⁸² *Ibid*, pukul 16.00

⁸³ Farhanah, “Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id),” *Tesis* Mahasiswa Pascasarjana Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), Jakarta, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nazif Aznaldo, Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023.⁸⁴ Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang penafsiran Musthafa Umar tentang *Baldah at-Thayyibah Wa Rabbun Ghafur* melalui analisis audio visual. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti dengan analisis audiovisual, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus membahas makna dari sebuah konsep *Baldah At-Thayyibah Wa Rabb Al-Ghafur* menurut pemikiran Musthafa Umar sedangkan penelitian penulis fokus membahas penafsiran Buya Yahya dalam Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39.

3. Skripsi yang berjudul Tafsir Audiovisual: Kajian penafsiran Gus Baha di Channel Youtube Al-Muhibbin, ditulis oleh Nur Laili Alfi Syarifah , Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2020.⁸⁵ Dalam penelitiannya, penulis membahas bagaimana metode penafsiran yang dilakukan oleh Gus Baha dalam menyampaikan kajian tafsirnya, dan juga bagaimana pengaruh atau dampak kajian Gus Baha terhadap pemirsa yang menonton di YouTube. Adapun persamaan penelitian ini adalah media yang menjadi objek penelitian , yaitu sama-sama menggunakan YouTube, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nur Laili memilih tokoh Gus Baha, sedangkan penelitian ini memilih tokoh Buya Yahya, dan juga penelitian ini lebih membahas kepada bagaimana penafsiran dan corak penafsiran Buya Yahya terhadap suatu surat..
4. Skripsi yang berjudul Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017), ditulis oleh Septi Najmi Khairatin, Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁸⁴ M.Nazif Aznaldo, “ Konsep Baldah At-Thayyibah Wa Rabb Al-Ghafur Menurut Musthafa Umar (analisis audio visual)”, Skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023

⁸⁵ Nur Laili Alfi Syarifah, “Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Guss Baha di Channel YouTube Al-Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa,” *Skripsi* Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IIQ) Jakarta, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022.⁸⁶ Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang bagaimana penggunaan tafsir Al-Qur'an digital bagi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Hasilnya adalah walaupun tafsir al-Qur'an hadir dengan segala kelebihan dan kepraktisannya, tetapi tetap tidak dapat menggantikan kitab tafsir. Karena ketika seseorang membaca lewat buku, maka akan mendapatkan privilege yang lebih dibandingkan versi digital. Persamaan dari penelitian ini adalah dari segi media, yaitu sama-sama menggunakan media yang bersifat digital dan modern. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya fokus kepada penggunaan tafsir digital, sedangkan penelitian ini fokusnya kepada tafsir audiovisual yang ada di YouTube. Dan juga, penelitian sebelumnya memakai penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini memakai penelitian kepustakaan.

5. Skripsi yang berjudul Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an di Channel YouTube Firanda Andirja, oleh Saulina Salsabila Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2022.⁸⁷ Dalam penelitiannya, penulis membahas bagaimana metode yang digunakan oleh Ustadz Firanda Andirja dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an di channel YouTube miliknya, namun dengan menggunakan beberapa video di akun channelnya, sedangkan pada penelitian ini hanya memfokusnya penafsiran Buya Yahya pada Q.S At-Taubah 46-51 dan Q. S Al-Isra 37-39.
6. Artikel yang berjudul Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah) An-Nida': Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, ditulis oleh Moh. Syahri Sauma Mahasiswa STAI

⁸⁶ Septi Najmi Khairati, "Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017)," *Skripsi* Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.

⁸⁷ Saulina Salsabila, "Analisis Atas Penafsiran Al-Qur'an di Channel YouTube Firanda Andirja," *Skripsi* Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luqman al-Hakim Surabaya.⁸⁸ Dalam Penelitiannya, penulis membahas tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan audiovisual, ayat yang dibahas yaitu (An-Nahl:78, Al-Mukminun:78, As-Sajadah:9, Al-Ahqaf:26, Al-Mulk:23). Kelima ayat tersebut kemudian dikupas dengan menggunakan lima tafsir (Tafsir Al-Munir, Tafsir Fii Dzilalil Qur'an, Tafsir Ibn Katsir, Tafsir As-Sa'di dan Tafsir Al-Misbah). Sedangkan Penelitian ini hanya terfokus kepada penafsiran dan corak *adabi ijtima'i* Buya Yahya terhadap Q.S At-Taubah 46-51 dan Q. S Al-Isra 37-39.

7. Artikel yang berjudul Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ditulis oleh Nafisatuzzahro', Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.⁸⁹ Dalam penelitiannya, penulis membahas bagaimana YouTube menjadi media baru dalam kajian tafsir. Dan hasilnya, YouTube melahirkan bentuk tafsir baru yaitu dalam bentuk tafsir audiovisual. Dan juga penyajian di YouTube lebih mudah dan kompeherensif. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya membahas bagaimana YouTube itu menjadi media kajian tafsir yang baru di era modern ini, sedangkan penelitian ini membahas bagaimana tafsir audiovisual di Youtube dengan memakai tokoh Buya Yahya dan juga menjelaskan bagaimana penafsiran dan corak *adabi ijtima'i* nya.
8. Artikel yang berjudul Analisis Isi Ceramah Buya Yahya”Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan” Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV : Spektra Komunika. Ditulis oleh Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruroh, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas

⁸⁸ Moh. Syahri Sauma, “Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)” ,*An-Nida' : Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol .VIII, No.2 , Maret-Agustus 2020, hlm 25-54.

⁸⁹ Nafisatuzzahro', “Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media Baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di YouTube”, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.12, No. 2, 2018, hlm 32-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Tebuireng Jombang.⁹⁰ Dalam penelitiannya, penulis membahas tentang ceramah Buya Yahya dalam channel YouTube Al-Bahjah TV yang berjudul “ Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan”. Kemudian penulis menganalisis isi pesan ceramah tersebut dan hasilnya adalah pesan akidah meliputi keimanan manusia kepada Allah. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama menggunakan tokoh Buya Yahya dan Channel YouTube Al-Bahjah Tv. Sedangkan perbedaannya, penelitian sebelumnya membahas pesan kandungan dari isi ceramah yang disampaikan oleh Buya Yahya, sedangkan penelitian ini membahas bagaimana penafsiran Buya Yahya terhadap suatu surat dan bagaimana corak penafsiran yang digunakannya.

9. Artikel yang berjudul Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia, Jurnal Iman dan Spiritualitas. Ditulis oleh Muhammad Fajar Mubarak dan Muhammad Fanji Romdhoni.⁹¹ Pada penelitiannya, penulis membahas tentang perkembangan teknologi yang menyebabkan berkembangnya tafsir al-Qur'an hingga menjadi media baru dalam bentuk digital yang disebut dengan digitalisasi al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini membahas tentang perkembangan tafsir al-Qur'an dalam bentuk audiovisual yang dituangkan di aplikasi YouTube.

⁹⁰ Lailatul Maghfiroh, Sayidah Afyatul Masruroh “ Analisis Isi Ceramah Buya Yahya “ Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan” Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV”, *Spektra Komunika*, Vol. 2, No.1, Februari 2023, hlm 1-18.

⁹¹ Muhammad Fajar Mubarak, Muhammad Fanji Romdhoni, “Digitalisasi al-Qur'an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan spiritualitas* , Vol. 1 , No. 1, 2021, hlm 110-111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan gabungan dari kata metode dan logos, metode artinya suatu tata cara yang sudah sistematis guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan logos berarti ilmu/pengetahuan. Jadi, bisa dipahami bahwa metodologi adalah suatu cara melakukan sesuatu menggunakan pikiran dengan cara seksama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Lebih jelasnya, metodologi penelitian adalah suatu cara yang ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan tujuan tertentu.⁹²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif yang sifatnya *etnografi virtual*. Artinya, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari lingkungan yang berbasis online. *Library research* adalah pembagian dari jenis metode penelitian kualitatif, yang menjadi acuan dari objek penelitian ini ialah berupa dokumen, arsip, pustaka, dan literatur bacaan lainnya.⁹³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Disini, pendekatan kualitatif bersifat *etnografi virtual*. Artinya, penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari lingkungan yang berbasis online.

Adapun objek utama dalam penelitian ini adalah video penafsiran dari channel YouTube Al-Bahjah TV. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan cara menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literature berupa buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

⁹² Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, hlm 1-2.

⁹³ Moch. Chaoruf Arif, "Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, hlm 172-173.
<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/300/1/Moch.%20Choirul%20Arif%20Etnografi%20Virtual.pdf>
diakses pada 21 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Data Primer: yaitu video penafsiran Q.S At-Taubah ayat 46-51 dan Q.S Al-Isra ayat 37-39 pada channel Youtube Al-Bahjah TV yang disampaikan oleh Buya Yahya. Disini penulis akan memfokuskan pada penafsiran dan bagaimana corak *adabi ijtima'i* terhadap penafsiran ayat tersebut.
2. Data Sekunder: yaitu data-data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, artikel, jurnal, atau tulisan yang sesuai atau relevan dengan topik pembahasan penelitian ini.

B Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, buku, jurnal, hasil wawancara, dan bahan tertulis baik cetak maupun melalui elektronik, serta data data melalui online ataupun tulisan-tulisan yang terdapat pada situs-situs internet mengenai hal yang berkaitan dengan pembahasan yang peneliti tulis.⁹⁴

Disini penulis mengumpulkan dan menelaah data-data yang didapat dari lingkungan online dan materi utamanya berupa kajian tafsir pada penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 di channel YouTube Al-Bahjah TV, dan juga mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen- dokumen (seperti buku, jurnal, artikel, majalah maupun internet) yang berhubungan dengan pembahasan yang akan diteliti.

B Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari, serta membuat sebuah kesimpulan yang bisa diceritakan kepada yang lain. Bisa dikatakan bahwa analisis data adalah sebuah proses.⁹⁵

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi atau content analysis. Menurut Weber, analisis isi adalah sebuah metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat tahapan-tahapan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang benar dan juga sesuai berdasarkan data-data yang diambil dari dokumen-dokumen dan buku-buku. Sedangkan Holsti mengatakan analisis isi sangat bermanfaat untuk mengambil sebuah kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan yang terdapat dalam data-data yang ditemukan. Ada tiga syarat yang ditampakkan dalam metode analisis ini, yaitu pendekatan sistematis, pendekatan generalisasi, dan pendekatan objektivitas.⁹⁶

Dalam hal ini, setelah penulis mendapatkan data-data dan artikel khususnya yang bersumber dari channel YouTube Al-Bahjah TV, kemudian penulis membaca dan menganalisisnya untuk mengetahui konten dan jawaban dari permasalahan yang penulis bahas.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 334

⁹⁶ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm.17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis mengenai “Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual)” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Buya Yahya dalam Channel YouTube nya merupakan bentuk pengembangan tafsir dalam bentuk audiovisual. Kajian tafsir Q.S At-Taubah 46-51 menjelaskan tentang orang-orang munafik yang tidak ikut perang bersama Rasulullah. Perang yang dimaksud disini adalah Perang Tabuk. Mereka tidak ikut berperang dengan alasan yang dibuat-buat tanpa adanya udzur syar’i. Ayat ini menjelaskan betapa pentingnya rasa iman dan keyakinan dalam hati seorang muslim. Jika dikaitkan dengan zaman sekarang maka orang munafik ini adalah suka melemahkan orang-orang yang ingin berbuat kebaikan, mendahulukan kepentingan pribadi/dunia dibandingkan kepentingan Allah SWT, iman yang hanya secara dzahir namun tidak secara batin, serta senang jika umat Islam mengalami kekalahan dan risau jika umat Islam mengalami kemenangan. Sedangkan Q.S Al-Isra 37-39 menjelaskan tentang larangan agar manusia tidak sombong dan menyombongkan diri sesama manusia diatas muka bumi, hendaknya manusia agar bersikap rendah hati dan tawadhu, dan tidak menyekutukan Allah SWT.
2. Penafsiran Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 yang disampaikan oleh Buya Yahya mengandung corak *adabi ijtima’i*. Dimana dalam penafsirannya, Buya Yahya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat dan mengandung persoalan-persoalan yang relevan dan sering terjadi dimasyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap agar riset-riset berikutnya dapat menyajikan ulasan yang lebih kompeherensif dan mendalam terkait masalah tafsir media online khususnya auidovisual ini. Harapannya, generasi berikutnya akan melakukan penelitian yang lebih luas terhadap kajian tafsir media online ini, sehingga penelitian ini akan menjadi lebih dikenal di kalangan akademisi dan masyarakat serta memberikan manfaat pengetahuan yang tekandung didalamnya bagi umat Islam. Semoga skripsi yang berjudul Penafsiran Buya Yahya Tentang Q.S At-Taubah 46-51 dan Q.S Al-Isra 37-39 Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV (Analisis Audiovisual) ini bisa berkah bagi penulis pribadi dan juga bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahjah Tv. 26 November 2022. “Tafsir Q.S Al-Isra 37-39 (Sombong Akan Menghancurkan Diri, Buya Yahya)”. *YouTube*.
<https://www.youtube.com/live/7Bf0AeOmvGM?si=et6kOglx-ebkBAT826>.
Diakses pada 15 Januari 2024.
- Al-Bahjah Tv. 7 Maret 2020. “ Ciri-Ciri Orang Munafik (Q.S At-Taubah 46-5, Buya Yahya)”. *YouTube*.
<https://www.youtube.com/live/eBuO3bN4QvU?si=6EGG1Mf6cqw3EKhK>.
diakses pada 10 Januari 2024.
- Al-Falah, Zain. 2020. *Tafsir di Media Online*. Guepedia.
- Arikunto, Suharsimi . 1988. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru:Pusaka Riau.
- Baidan, Nashruddin . 2003. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*, (Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Baidan, Nashruddin. 2012. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Beiti. Rosita.2014. “Teori dan Proses Islamisasi di Indonesia”. *Wardah*, no. 28, vol.15.
- Caoruf, Moch Arif. “Etnografi Virtual: Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, hlm 172-173.
<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/300/1/Moch.%20Choirul%20Arif%20Etnografi%20Virtual.pdf> diakses pada 21 Mei 2023.
- Choirul Achmad Amin. 2019 “Metodologi Penafsiran K.H Ahmad Yasin Asymuni”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Duta, Dedi Hartono. 2007. “Analisa Tayangan Kerajaan Sahur Trans TV sebagai Representasi Mass Culture.” *Nirmana*, Vol.9, No. 1.
- Dzakiyah Hafizhah. 2022. “Implementasi Corak al-Adabi Ijtima'iy dalam Tafsir Al-Azhar dan Al-Misbah” (Telaah Ayat-Ayat Tema Al-Ashbath), *Skripsi*, UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatihah, Fatty ,Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. 2016. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol 5. No.2.
- Fajar, Muhammad Mubarak, Muhammad Fanji Romdhoni. 2021. “Digitalisasi al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia”, *Jurnal Iman dan spiritualitas* , Vol. 1 , No. 1.
- Farhanah. 2022. “Tafsir Era Digital (Studi Analisis Portal Tafsiralquran.id). ” *Tesis Mahasiswa Pascasarjana Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ). Jakarta..*
- Fauzi, Ahmad. 2010. “ Safwat Al-Tafasir” (Studi Analisis Metodologi Penafsiran Al-Qur’an Karya Al-Sabuni), *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Ghafir, Abd. 2016. “Sekilas Mengenal At-Tafsir al-Adabi al-Ijtima’iy”, *jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, Vol. 1, No. 1.
- Hadi, Abd. 2020. *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik Sampai Masa Kontemporer*, Salatiga: Griya Media.
- Hamid, Abdul. 2016. *Pengantar Study Al-Qur’an Cet 1*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Hasib, Mohammad. 2022. “Tafsir Audiovisual: Analisis Pemaknaan Ayat Shalat dalam Channel Youtube Quraish Shihab”, *Skripsi UIN Walisongo Semarang.*
- Hdayat, Hamdan. 2020. “Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur’an”, *Jurnal :Al-Munir*, Vol. 2, No 1.
- <https://buyayahya.org/profile>, diakses pada 17 April 2023
- https://id.wikipedia.org/wiki/Buya_Yahya
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/visual> diakses pada 1 juni 2023
- <https://youtube.com/@AlBahjahTV?si=1suUWK-cBZekYYUv>. diakses pada 30 September 2023.
- Husein, Muhammad al-Dzahabi. 2004. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Maktabah Mus’ab ibn Umar al-Islamiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Jalaluddin, Imam Al-Mahalli. Jalaluddin, Imam As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*. Sinar Baru Algensindo. Jilid 1.
- Lili, Nur Alfi Syarifah. 2020. "Tafsir Audiovisual: Kajian Penafsiran Guss Baha di Channel YouTube Al-Muhibbin dan Implikasinya Bagi Pemirsa," *Skripsi*, Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IIQ) Jakarta.
- Maghfiroh, Lailatul, Sayidah Afyatul Masruroh. 2023. " Analisis Isi Ceramah Buya Yahya " Ketika Ujian Hidup Terasa Melelahkan" Pada Channel YouTube Al-Bahjah TV", *Spektra Komunika*, Vol. 2, No.1.
- Miftahuddin, Muhammad. 2020. "Sejarah Media Penafsiran di Indonesia", *Jurnal: Nun*, Vol. 6, No. 2.
- Mukarromah, Oom. 2013. *Ulumul Qur'an Cet 1* , Jakarta: Rajawali Pers.
- Nafiisatuzzahro. 2018. "Transformasi Tafsir Al-Qur'an di Era Media baru: Berbagai Bentuk Tafsir Al-Qur'an Audiovisual di Youtube", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol 12.
- Najmi, Septi Khairati. 2022. Penggunaan Tafsir Digital Pada Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir(Studi Kasus Pada Mahasiswa IAT 2017), *skripsi*, UIN hidayatullah Jakarta.
- Nazif, M. Aznaldo. 2023. " Konsep Baldah At-Thayyibah Wa Rabb Al-Ghafur Menurut Musthafa Umar (analisis audio visual)", *Skripsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Nur, Afrizal. 2021. "Konsistensi Sayyid Qutb (1906-1966) dengan Corak Tafsir al-Adabi wal-Ijtima'iy dan Dakwah wal Harakah", *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Keagamaan TAJDID*, Vol 24, No. 1.
- Nur, Afrizal. 2021. *Orientasi dan Corak Penafsiran Buya Hamka*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Nuruddin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta:Rajawali Press.
- Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi. 2023. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Poerbakawatja, Soedarga H.A.H Harahap. 1982. *Ensiklpedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Profil Youtube Al-Bahjah TV, diakses pada 8 September 2023, https://youtube.com//@AlBahjahTV?si=f5q6uBJMi_aoqp7O
- Putra, Afriadi. 2014. “ Khazanah Tafsir Melayu : Studi Kitab Tafsir Tarjuman al-Mustafid Karya Abd Rauf As-Singkili” *Syahadah*, Vol. 2, No. 11, Oktober.
- Qona’ah, Dian. 2021. “Analisis Pesan Dakwah Buya Yahya Dalam Kajian Menjaga Amanah Pada Youtube Al-Bahjah Tv” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Quraish, M Shihab. 1996. *Membumikan al-Qur’an*. Bandung:Mizan.
- Ritonga, Asnil Aidah. 2010. *Ilmu-Ilmu al-qur’an*. Bandung, Citapustaka Media Perintis.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan. 2015. “Perkembangan Tafsir di Indonesia: Pra-Kemerdekaan 1900-1945” , *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 2, no. 1, Juni, 2017, Rosihon Anwar, dkk. *Ilmu Tafsir*, Bandung:Pustaka Setia.
- Rusli, Abdurrahman Tanjung. 2014. “Analisis Terhadap Corak Tafsir al-Adabi al-Ijtima’iy” , *Jurnal: Analytica Islamica*, Vol. 3, No. 1.
- Sisabila, Saulina. 2022. “Analisis Atas Penafsiran Al-Qur’an di Channel YouTube Firanda Andirja,” *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sholeh, Syeikh Alu Syaikh. 2017. *Ringkasan Syarah Hadis Arbain*, Al-Maktabah Asy-Syamilah.
- Sofyan, Muhammad. 2015. *Tafsir wal Mufasssirun*, Medan: Perdana Publishing.
- Subhan, Abdullah acim. 2002. *Kajian Ulumul Qur’an*, NTB: CV. Al-Haramain Lombok.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi Arikunto. 1988. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Srajiyo. 2013. *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: BUMI AKSARA.
- Sahri, Moh Sauma. 2020 .“Ayat-Ayat Audiovisual dalam Perspektif Dakwah Virtual (Kajian Tafsir Dakwah)” ,*An-Nida’ : Jurnal Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol .VIII, No.2.
- Uchana, Onong Effendy. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ummu, Fitri Habibah. 2017. “Metode dakwah K.H Yahya Zainul Ma’arif “*Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Wahid, Abdul. 2016 Muhammad Zaini, *Pengantar Ulumul Qur’an dan Ulumul Hadis*, Banda Aceh: PeNA.
- Wijaya, Aksin. 2008. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur’an: Memburu Pesan Tuhan Dibalik Fenomena Budaya*, Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Yahya, Buya. *Fiqih Praktis Puasa* . Cirebon: Pustaka Al-Bahjah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Desma Fitri Yani
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Sialang, 29 Desember 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl Lintas Bagansiapi-api, Desa Sungai Sialang Hulu Parit
 7 RT 005 RW 001, Kecamatan Batu Hampar, Kabupaten
 Rokan Hilir, Provinsi Riau
 No. Telp/HP : 0812-6789-3772
 Nama Orang Tua
 Ayah : Jusrianto
 Ibu : Erma Wati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 004 Sungai Sialang, Lulus Tahun 2014
 SLTP : SMPN 01 Batu Hampar, Lulus Tahun 2017
 SLTA : SMAN 01 Batu Hampar, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Divisi Pelatihan dan Pengembangan HMPS IAT 2022
2. Sekretaris Divisi Pendidikan HMPS IAT 2023

KARYA ILMIAH